

**HUBUNGAN ANTARA TOLERANSI *BYSTANDER* DENGAN PERILAKU
MENOLONG KORBAN *BULLYING* PADA REMAJA**

SKRIPSI



FITRIA ARWY RAMADHANI

11120161K

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA TOLERANSI *BYSTANDER* DENGAN PERILAKU
MENOLONG KORBAN *BULLYING* PADA REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat – Syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi



FITRIA ARWY RAMADHANI

11120161K

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2016

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

**HUBUNGAN ANTARA TOLERANSI *BYSTANDER* DENGAN PERILAKU
MENOLONG KORBAN *BULLYING* PADA REMAJA**

Oleh :

Fitria Arwy Ramadhani
11.12.0161K

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi
sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
derajat gelar sarjana Psikologi

Pada tanggal :

28 Oktober 2016

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi

Dekan,



Dr. Bagus Riyono, MA., Psi.

Penguji

1. Arif Tri Setyanto, S.Psi., M.Psi, Psikolog
2. Prilya Shanty Andrianie, M.Psi., Psikolog
3. Sujoko, S.Psi., S.Pd.I, M.Si.

Tanda Tangan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Fitria Arwy Ramadhani dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 28 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Fitria Arwy Ramadhani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan karya yang kecil dalam perjalanan hidup

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Kedua orang tuaku yang dengan tulus memberikan dukungan dan sabar untuk membimbingku, kedua kakakku dan adikku yang begitu saya sayangi,

dan

Sahabat saya yang setia memberikan arahan untuk tetap terus semangat demi melahirkan suatu karya melalui skripsi

Motto

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka
dapat mengubah keadaannya yang ada pada diri mereka sendiri

(QS An Anfaal 8:53)

Menjadikan setiap detik yang kita jalani, menjadi jalan untuk berbagi kebahagiaan
kepada sesama

(Edvan M Kautsar)

Aku akan berdiri dari kegagalan, demi menggapai sukses yang sebenarnya

(Merry Riana)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan berkah dan karuniaNYA, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penulisan skripsi ini, Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, namun Allah SWT berkenan memberikan kekuatan dan kesabaran pada penulis untuk menyelesaikannya. Sehingga penulis mendapat banyak pelajaran dalam hidup diantaranya menjadi lebih mengenal arti tanggung jawab, kesabaran dan ketekunan. Skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja penulis pribadi namun berkat bantuan dari berbagai pihak, banyak dukungan yang diberikan pihak akademis, keluarga, dan sahabat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan semoga ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. ir. Djoni Taringan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. DR. Bagus Riyono, MA., Psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi.
3. Arif Tri Setyanto, S.Psi, M.Psi, Psi, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan dan meluangkan waktu serta dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Prilya Shanty A. S.Psi, M.Psi, Psi., selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu memberikan arahan, bimbingan yang luar biasa, kesabaran serta dukungan dan masukan kepada penulis.

5. Sujoko S.Psi. S.Pd. I, M,Si, selaku penguji ketiga yang memberikan masukan agar skripsi penulis menjadi lebih kaya dan berkembang. Dan selaku dosen Pembimbing Akademik, yang memberikan saran dan arahan serta tak henti-hentinya memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
6. Dra. Endang Widyastuti, M.A, Rosita Yuniati,S.Psi, M.Psi,Psi., Yustinus Joko Dwi N, S.Psi., M.Psi, Patria Mukti, S.Psi, M.Si, Melati Putri Pratiwi S.Psi, M.Si dan Mohammad Khasan S.Psi, M.Si selaku bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Suyanto, SE., yang telah memberikan bantuan dalam proses administrasi, sehingga skripsi dapat berjalan lancar.
8. Kepala Sekolah SMAN Colomadu Karanganyar yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Bapak Mariman selaku pihak pembimbing di SMAN Colomadu Karanganyar yang sudah membantu penulis dalam perijinan untuk melakukan penelitian.
10. Siswa-siswi SMAN Colomadu Karanganyar yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian.
11. Orang Tua, Kedua Kakak, dan Adik yang sering memantau perkembangan proses skripsi hingga skripsi ini dapat diselesaikan, dan telah memberikan dukungan penuh secara materiil.
12. Teman-teman angkatan 2012 Tetty Pratiwi, Indri Astuti, Wike Yuniati, Wulan Ageng, Desi Kartika, Dewi Sulistyowati, Maria Febrilia, Dinar Galuh,

Anugrah prakoso, Sugeng Permadi, dan Andika Riyanto yang selalu memberikan nasehat dan semangat dalam proses mengerjakan skripsi, sehingga skripsi dapat berjalan lancar.

13. Teman-teman di USB Fakultas Psikologi kakak tingkat maupun adik tingkat dan teman teman dari Fakultas lainnya, yang telah memberikan dukungan selama ini.
14. Sahabat–Sahabat di Komunitas Noah, yang telah memberikan semangat, dukungan secara moral
15. Sahabat yang luar biasa Anisa Rokhani menemani tanpa lelah memberikan support dan dukungan untuk bangkit saat mendapatkan kegagalan dan kesusahan dalam mengerjakan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda semua dan penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi berkat bagi semua orang.

Surakarta, 2016
PENULIS

(FITRIA ARWY RAMADHANI)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Peneltian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku Menolong Korban <i>Bullying</i>	12
1. Pengertian Perilaku Menolong Korban <i>Bullying</i>	12

2. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menolong Korban <i>Bullying</i>	13
3. Aspek Perilaku Menolong Korban <i>Bullying</i>	19
B. Toleransi <i>Bystander</i>	20
1. Pengertian Toleransi <i>Bystander</i>	20
2. Aspek Toleransi <i>Bystander</i>	21
C. Hubungan Toleransi <i>Bystander</i> dengan Perilaku Menolong Korban <i>Bullying</i> Pada Remaja	22
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel.....	28
1. Variabel Bebas	28
2. Variabel Tergantung.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
1. Toleransi <i>Bystander</i>	28
2. Perilaku Menolong Korban <i>Bullying</i>	28
C. Populasi Dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	29
3. Sampling	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
1. Skala Toleransi <i>Bystander</i>	31
2. Skala Perilaku Menolong Korban <i>Bullying</i>	32

E. Validitas Dan Reliabilitas	33
1. Validitas	33
2. Reliabilitas.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	36
1. Orientasi Kancah Penelitian.....	36
2. Proses Perijinan Penelitian dan persiapan Alat ukur	37
3. Pelaksanaan dan hasil Uji Coba Alat Ukur	38
B. Pelaksanaan Penelitian	41
C. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Deskripsi Subjek Penelitian	42
2. Deskripsi Data Penelitian.....	43
3. Deskripsi Data Analisis Tambahan	45
D. Analisis Data Dan Hasil Penelitian	47
E. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA.	59
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian pernyataan kategori skala	31
Tabel 2. Blueprint uji coba skala toleransi <i>bystander</i>	32
Tabel 3. Blueprint uji coba skala perilaku menolong korban <i>bullying</i>	33
Tabel 4. Blueprint uji coba skala toleransi <i>bystander</i>	39
Tabel 5. Blueprint skala toleransi <i>bystander</i> setelah uji coba	39
Tabel 6. Blueprint uji coba skala perilaku menolong korban <i>bullying</i>	40
Tabel 7. Blueprint skala perilaku menolong korban <i>bullying</i> setelah uji coba.	40
Tabel 8. Waktu pelaksanaan penelitian	41
Tabel 9. Deskripsi subyek berdasarkan jenis kelamin.....	42
Tabel 10. Deskripsi subjek berdasarkan usia.....	42
Tabel 11. Deskripsi data hasil penelitian	43
Tabel 12. Norma kategorisasi skor subjek.....	44
Tabel 13. Deskripsi Kategori Toleransi <i>Bystander</i>	44
Tabel 14. Deskripsi Kategori Perilaku Menolong Korban <i>Bullying</i>	44
Tabel 15. Deskripsi kategorisasi toleransi <i>bystander</i> berdasarkan jenis kelamin..	45
Tabel 16. Deskripsi kategorisasi perilaku menolong korban bullying Berdasarkan Jenis kelamin	46
Tabel 17. Deskripsi kategorisasi toleransi <i>bystander</i> berdasarkan kelas.....	46
Tabel 18. Deskripsi kategorisasi perilaku menolong korban bullying berdasarkan kelas.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala uji coba.....	62
Lampiran 2. Data uji coba skala toleransi <i>bystander</i>	69
Lampiran 3. Data uji coba skala perilaku menolong korban <i>bullying</i>	71
Lampiran 4. Koefisien korelasi item total dan reliabilitas skala toleransi <i>Bystander</i>	75
Lampiran 5. Koefisien korelasi item total dan reliabilitas skala perilaku Menolong korban <i>Bullying</i>	80
Lampiran 6. Skala penelitian setelah uji coba.....	85
Lampiran 7. Data penelitian skala toleransi <i>bystander</i>	91
Lampiran 8. Data penelitian skala perilaku menolong korban <i>bullying</i>	95
Lampiran 9. Deskripsi data empirik dan uji asumsi.....	99
Lampiran 10. Data subyek penelitian	104

HUBUNGAN ANTARA TOLERANSI *BYSTANDER* DENGAN PERILAKU MENOLONG KORBAN *BULLYING* PADA REMAJA

Oleh : Fitria Arwy Ramadhani
11120161K

Intisari

Pada masa remaja, teman sebaya mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan remaja. Persahabatan yang mereka jalin ini yang berfungsi untuk bersamaan dalam beraktivitas bersama. Pada masa ini biasanya kecenderungan remaja untuk melakukan perilaku menyimpang yaitu *bullying*. Dalam *bullying* terdapat 3 komponen yaitu pelaku, korban, dan *bystander* didalam penelitian ini peneliti meneliti *bystander* yang berhubungan dengan jarang nya perilaku menolong korban *bullying* dan toleransi sebagai *bystander* dalam masing-masing individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying* pada remaja, untuk mengetahui tingkat toleransi *bystander* dan untuk mengetahui seberapa tinggi perilaku menolong korban *bullying* pada subjek yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara *Stratification Random Sampling*. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying* pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII SMAN Colomadu Karanganyar sebanyak 96 siswa dengan usia 15 tahun sampai 18 tahun yang terdiri dari 34 siswa laki-laki dan 62 siswi perempuan. Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala toleransi *bystander* dan skala perilaku menolong korban *bullying*. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*.

Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.801$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,001$). Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying* pada subjek, sehingga hipotesis yang diajukan penelitian ini diterima. Semakin tinggi toleransi *bystander* maka semakin tinggi pula perilaku menolong pada korban *bullying* dan begitu juga sebaliknya. Selanjutnya, berdasarkan data yang ada diperoleh presentase yang tinggi pada variabel toleransi *bystander* sebesar 89,58% yang termasuk dalam tingkat tinggi, sedangkan pada variabel perilaku menolong korban *bullying* sebesar 50% yang termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : *Bystander*, Toleransi *bystander*, Perilaku Menolong Korban *Bullying*

RELATIONSHIP BETWEEN THE TOLERANCE BYSTANDER AND HELPING BEHAVIOR VICTIMS *BULLYING* IN ADOLESCENT

Fitria Arwy Ramadhani
11120161K

ABSTRACT

In adolescence, peers have a very important role in the development of adolescents. They intertwine this friendship that serves to simultaneously in active together. At this time usually adolescent tendency to perform deviant behavior that is bullying. In bullying there are three components, namely the perpetrators, victims, and bystanders in this study, researchers examined bystander behavior related to scarcity of helping victims of bullying and tolerance as a bystander in individual.

This study aims to determine whether there is a relationship between tolerance bystander to help victims of bullying behavior in adolescents, to determine the level of tolerance and a bystander to determine how high to help victims of bullying behavior on the subject to be studied.

This study uses quantitative methods and the sample collection is done by Stratification Random Sampling. The hypothesis is a positive relationship between tolerance bystander to help victims of bullying behavior in adolescents. Subjects in this study were students of class X, XI, XII SMAN Colomadu Karanganyar were 96 students with ages 15 years to 18 years which consisted of 34 male students-male and 62 female students. The scale used to collect data is bystander tolerance scale and scale to help victims of bullying behavior. The method used for data analysis is the product moment correlation from Karl Pearson.

The results of data analysis showed a correlation coefficient of $r_{xy} = 0.801$, $p = 0.000$ ($p < 0.001$). It proves that there is a positive correlation very significant between tolerance bystander to help victims of bullying behavior on the subject, so that the research hypothesis is accepted. The higher the tolerance, the higher bystander helping the victims of bullying behavior and vice versa. Furthermore, based on the data obtained a high percentage of variable bystander tolerance of 89.58% is included in a high level, while the behavioral variables to help victims of bullying by 50% which is included in the high category.

Keywords: *Bystander, Tolerance bystander, Helping Victims of Bullying Behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada masa remaja, teman sebaya mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan remaja. Persahabatan yang mereka jalin ini yang berfungsi untuk kebersamaan dalam beraktivitas bersama. Keakraban yang mereka jalin dalam persahabatan ini untuk hubungan yang dekat dan saling percaya. Remaja yang bergabung dengan kelompok karena merasa memiliki ketertarikan dan kesamaan. Bagi remaja kelompok dapat memenuhi segala kebutuhan yang diinginkan mereka seperti kebutuhan pribadi, rasa untuk dihargai, meningkatnya harga diri remaja, bahkan dapat memberikan identitas yang melekat pada remaja yang bergabung di suatu kelompok (Santrock, 2006).

Tahap terbentuknya kelompok pada remaja adalah tahap mereka bertemu dalam satu kelompok yang saling berinteraksi pada sesama anggota dan dengan kelompok lain, namun terbentuknya kelompok ini dapat renggang seiringnya waktu. Kelompok tersebut bisa berupa kelompok yang negatif dan kelompok yang positif. Pada kelompok yang positif, mereka akan cenderung pada interaksi yang baik dan lebih menjadi remaja yang mudah dalam menyesuaikan dirinya didalam situasi apapun, sehingga ketika menghadapi masalah dapat menyelesaikan dengan cara yang positif. Namun pada kelompok yang negatif, remaja akan cenderung untuk berinteraksi yang

tidak baik dan cenderung akan membuat onar disekolah dan cenderung berperilaku yang negatif dimana anggotanya terlibat dengan tingkah laku yang menyimpang karena hal ini kurangnya pengawasan orang dewasa (Santrock, 2006).

Salah satu perilaku negatif yang muncul adalah perilaku *bullying*, dimana kekerasan ini sering terjadi di lingkungan sekitar remaja. Banyak persepsi yang ada di lingkungan sekolah bahwa perilaku *bullying* ini hanya merupakan bahan bercandaan, sebagai bahan agar siswa semakin akrab dengan teman lainnya dan tanpa disadari bahwa ini merupakan tindakan *bullying* (Huneck, 2007). Pelaku *bullying* ini dilakukan oleh kelompok maupun individu.

Bullying dapat terjadi dimana saja dan dalam bentuk yang bermacam-macam. *Bullying* yang terjadi di sekolah (*school bullying*), pada tempat kerja (*workplace*), *bullying* yang terjadi di media sosial dan internet (*cyberbullying*), dan tempat nongkrong remaja.

Menurut laporan KPAI setidaknya 25% dari kasus *bullying* dibidang pendidikan mengenai kekerasan sebanyak 1480 kasus. Hal ini didapatkan data terhitung 369 kasus dari tahun 2011 hingga Agustus 2014 (Republika, 2014). KPAI menyebutkan bahwa Jawa Tengah sebagai provinsi darurat kekerasan terhadap anak yang mempunyai kurang lebih 2000 kasus yang terdiri dari 1570 kasus yang merupakan kekerasan seksual dan sisanya penelantaran hingga kekerasan fisik dan verbal (Kurniati, 2015). Berita yang dihimpun dari Okezone news (2015) Setidaknya sudah terdapat 10 kasus

kematian akibat gembengan mental dan fisik yang menggunakan kekerasan oleh senior terhadap junior yang dilakukan saat MOS yang terjadi dari tahun 2000 hingga 2014 beberapa kasus diantaranya adalah kekerasan yang terjadi di STIP dan IPDN.

Pelaku *bullying* ini ditandai dengan ciri-ciri yang khusus adalah mereka yang mempunyai kekuatan yang tidak seimbang antara pelaku *bullying* dan korban (misalnya seperti remaja yang lebih populer membully remaja yang tidak percaya diri), mereka yang membully korban dengan sengaja mempunyai niat untuk menyakiti korban, serta perilaku *bullying* ini dilakukan secara terus-menerus hingga korban mengalami penderitaan (Olweus, dalam Prasetyo2011).

Sedangkan pada korban *bullying* ini akan berdampak pada kesehatan, psikologisnya, bahkan merosotnya prestasi pada remaja. Menurut Rigby (dalam Wiyani, 2012) korban *bullying* ini akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman – teman sebaya, malas untuk masuk ke sekolah sehingga cenderung sering tidak masuk sekolah, mereka mengalami sulit dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, dan menurunnya kesehatan secara fisik atau mental secara terus menerus.

Pada kasus *bullying* terdapat pihak – pihak yang terlibat didalamnya antara lain pelaku *bullying* (*bullies*), korban dari *bullying* (*victims*), serta orang-orang yang berada di sekitar peristiwa *bullying* (*bystander*). *Bystander* merupakan tokoh yang penting dalam mempengaruhi tingkat *bullying* yang terjadi. Menurut Stueve (2006) tokoh ini berasal bukan hanya teman

sebayanya namun bisa saja orang-orang yang ada di lingkungan sekolah (guru, satpam sekolah, bahkan orang-orang yang berada di luar sekolah). Sebanyak 85% *bystander* berasal dari teman-teman korban dan pelaku yang melihat dan mendengarkan perilaku *bullying* ini sedang berlangsung untuk menyakiti korban (Craig, dalam Halimah, 2015).

Berdasarkan peran dalam *bullying*, *bystander* terdiri dari beberapa jenis, yaitu: *bully bystander* (mereka yang mendukung pelaku), *victim bystander* (mereka yang pasif terhadap kejadian *bullying*), *avoidant bystander* (mereka yang menghindari tanggung jawab), *abdicating bystander* (mereka menyalahkan orang lain) dan *altruisme bystander* (mereka yang berani memberikan pertolongan) (Pertiwi, 2013).

Bystander yang menentukan apakah perilaku *bullying* ini terus menerus terjadi atau justru berhenti. Perlu keberanian pada mereka para *bystander* untuk menghentikan perilaku *bullying* ini yaitu salah satunya adalah dengan menolong korban. Mereka yang berani menolong korban (*altruisme bystander*) dilakukan dengan membela, menangkan korban, dan melaporkan kepada yang orang yang lebih dewasa (Salmivalli, 1999).

Menurut Hoffman (dalam Thornberg, 2007) *bystander* tergerak untuk menolong korban *bullying* saat mereka melihat seseorang yang menjadi korban mengalami tekanan dan dalam kondisi yang sulit untuk melawan pelaku *bullying bystander* yang termotivasi untuk memberikan pertolongan ini umumnya mereka pernah merasakan tindakan *bullying*. Pada umumnya, *bystander* yang berani menolong korban *bullying* adalah mereka yang

mengenal korban, dekat, bersahabat, kesamaan jenis kelamin, dan kesenangan sehingga mereka merasa lekat. Dari persahabatan dan kesamaan inilah yang membuat mereka berani menolong si korban *bullying* ini (Myers, dalam Sarwono 2009). Perlu adanya peran aktif dari warga sekolah dan orang tua untuk membangun tingkah laku prososial.

Berdasarkan penelitian Levine, dkk (2008) mereka para *bystander* menunjukkan rendahnya perilaku menolong pada korban *bullying* bahwa kebanyakan mereka merasa tidak mengenal korban, berbeda kelas, mereka yang tidak mempunyai urusan dengan perilaku *bullying* yang sedang terjadi sehingga acuh dengan kondisi yang ada disekitar lingkungan mereka. Kebanyakan para *bystander* tidak memberikan pertolongan karena mereka merasa dirinya tidak ingin terlibat dalam perilaku *bullying* yang terjadi dan ada ketakutan akan menjadi korban selanjutnya. Menurut Sarwono (2009) Para *bystander* jika berhadapan dengan kondisi *bullying* mereka cenderung tidak memberikan pertolongan pada korban *bullying* karena mereka tidak memperhatikan perilaku *bullying* yang sedang terjadi karena ketidakpahaman *bystander* dengan kejadian *bullying* ini sehingga mempengaruhi untuk mengambil suatu keputusan untuk memberikan pertolongan. *Bystander* merasa bahwa memberikan pertolongan bukan tanggung jawabnya, beberapa *bystander* juga tidak mengetahui bagaimana cara menolong korban dan mereka akan cenderung hanya melihat saja karena takut konsekuensi yang akan diterimanya.

Fenomena rendahnya perilaku menolong yang terjadi di beberapa sekolah, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa di beberapa sekolah. Seperti di SMK Pancasila Karanganyar siswa yang akan naik kelas 2 mengatakan bahwa *“Saya sih jarang melihat kejadian bullying, tapi saat ada teman saya yang tiba-tiba disuruh push up sama kakak senior tanpa ada alasan apa kesalahannya, saya diam saja nggak berani deketin apalagi nolongin karena takut mbak kalo nanti malah ikutan disuruh push up”* (R, 15 tahun, tanggal 4 Agustus 2016)

Hal yang sama terjadi di SMK Gondangrejo siswi kelas 2 jurusan Teknik Mesin ini mengatakan bahwa *“ealah mbak soal bully ki aku malah dadi korban ndisik aku malah ditendang, dijambak, wis aku sampe ora kuat pas dihajar karo kakak kelas sing ning tehnik komputer dan iku ora ono sing nulungi ora ono respon blass seko wong-wong sik nonton aku pas lagi dihajar, mergone aku iki wong wedok sing minat melbu jurusan tehnik mesin kan konco sak kelasku lanang kabeh dikiro aku mentel karo mbak-mbak kelas 3, sempet aku pengen metu seko sekolah ning aku dikandani karo guruku (iya mbak soal bully itu saya pernah menjadi korban bahkan dulu saya ditendang, menjambak, sampai saya tidak kuat waktu dihajar sama kakak kelas yang ada di tehnik computer dan mereka semua tidak ada yang memberikan pertolongan tidak ada respon dari orang-orang yang sempat melihat saya sedang dihajar, karena saya ini berminat masuk di jurusan tehnik mesin sedangkan temanku satu kelas itu laki-laki semua dikiranya saya lebay sama*

mbak –mbaknya kelas 3, sempat saya ingin keluar dari sekolah tapi saya dinasehati sama guru saya)” (DW, 16 tahun, tanggal 9 Juni 2016)

Fenomena rendahnya prososial *bystander* juga terjadi di SMAN Colomadu siswa kelas 2 tersebut mengatakan bahwa “*aku ora gagas sing dadi korban bully ngunu kui cuek lah, males juga nolong orang sing biasa dibully ning kelas kadang malah aku melu ngebully”*. (Saya tidak memperhatikan yang menjadi korban bully begitu cuek aja, malas juga menolong orang yang biasa dibully di kelas kadang malah saya ikut membully). (GRN, 16 tahun, tanggal 07 Juni 2016)

hal yang sama juga dikatakan oleh siswi kelas 3 yang saat itu menjadi korban *bullying* tersebut mengatakan bahwa “*Dulu aku jadi korban bully, teman- temanku saat itu gak suka saya senang dengan nilai ku, saking seringnya aku dapat nilai bagus tidak ada yang mau berteman denganku saat itu sama sekali dalam satu kelas dan enggak ada yang nolongin saya untuk setidaknya ngasih taulah apa kesalahanku kenapa aku bisa dicuekin satu kelas begini.”*(N, 17 tahun, tanggal 07 Juni 2016)

Pada hasil penelitian oleh Sudibyo (2012) mereka para *bystander* akan menolong dengan cepat dalam situasi yang darurat apabila mereka melihat perilaku *bullying* secara fisik si korban sudah terluka, tidak sadarkan diri dan membutuhkan pertolongan secara cepat. Sedangkan korban yang hanya mengalami *bullying* secara verbal tidak terlalu menjadi perhatian oleh *bystander* karena mereka tidak memahami apakah hanya bercanda, sebagai bahan gurauan dan bukan sesuatu kejadian yang serius. Namun, apabila

korban menangis dan berteriak untuk meminta tolong maka *bystander* akan memberikan pertolongan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menolong korban *bullying* adalah toleransi untuk menghargai setiap hak-hak yang dimiliki masing-masing individu sehingga korban memerlukan hak nya untuk ditolong dan dilindungi dari tindakan-tindakan kekerasan seperti *bullying* (Purbosari,2014).

Toleransi merupakan hal yang sangat penting dan dasar sekali dalam kehidupan bermoral di kehidupan bermasyarakat. Sebagai generasi penerus bangsa dengan adanya toleransi kita dapat saling menghormati perbedaan-perbedaan yang ada diantara kita seperti suku, agama, secara fisik, status ekonomi, dan lain sebagainya. Perlu ditanamkan toleransi pada remaja semenjak usia dini karena toleransi akan diterapkan hingga remaja menjadi dewasa bahkan menjadi orang yang sudah tua sekalipun. Penting untuk menerapkan toleransi ditengah globalisasi dunia dan berkembangnya teknologi yang semakin pesat dimana remaja akan semakin mudah untuk mendapatkan informasi apapun yang ia dapatkan (Borba, 2008).

Toleransi tumbuh dari rasa kasih sayang dan kepedulian. Menurut Ariobimo (2008) Semakin besar rasa kasih sayang yang dimiliki individu maka semakin kuat rasa untuk memahami dan menerima orang lain. Namun sebaliknya semakin rendahnya individu memiliki kasih sayang maka semakin rendah perilaku toleransi yang muncul. Masih banyak *bystander* menggambarkan bahwa mereka tidak menghargai dan menerima perbedaan.

Mereka cenderung ikut mendiskriminasi korban, munculnya rasa ketidakpedulian terhadap orang yang ada di sekitar sehingga muncul perilaku acuh terhadap lingkungan sekitar. Toleransi yang dimiliki seseorang bergantung seberapa luas *bystander* memahami korban saat mereka menerima perlakuan *bullying*.

Fenomena rendahnya toleransi seorang *bystander* ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya video kejadian *bullying* yang direkam dan diupload di media sosial oleh *bystander*. Mereka terlihat tidak meleraikan ataupun memberikan pertolongan cenderung lebih banyak hanya wira-wiri disekitar kejadian *bullying*.

Toleransi ditunjukkan dengan bagaimana merubah iklim yang ada di lingkungan *bullying* melalui perbaikan mentalitas *bystander*. Melalui pengajaran pengembangan media mengenai perbedaan, adanya keberanian melawan prasangka, dan melalui keadilan sosial maka remaja akan memahami apa yang seharusnya dilakukan apabila remaja menghadapi suatu masalah salah satunya melihat orang lain menjadi pelaku *bullying* dan ada yang menjadi korban (Edward, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan toleransi *bystander* terhadap perilaku menolong korban *bullying* pada remaja.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara toleransi *bystander* terhadap perilaku menolong korban *bullying* pada remaja?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying* pada remaja.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bentuk praktis maupun teoritis, adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang psikologi sosial, psikologi perkembangan remaja dan psikologi pendidikan mengenai toleransi *bystander* dan perilaku menolong korban *bullying*.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya memiliki toleransi yang dimiliki siswa di lingkungan

sekolah dan semakin ditanamkan pendidikan mengenai tolong-menolong terhadap siswa. Sebagai bahan untuk siswa dan guru mampu memahami dan bertindak untuk memberikan pertolongan saat terjadinya *bullying* sehingga diharapkan perilaku *bullying* dapat diminimalkan dan tidak muncul.

b. Untuk Subyek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai kesadaran bertoleransi dalam berinteraksi dengan orang lain yang ada disekitarnya untuk mengurangi perilaku *bullying* yang sering terjadi. Sebagai bahan agar subyek dapat menolong korban *bullying* sehingga diharapkan dari subyek dapat meminimalkan bahkan menghilangkan perilaku *bullying* yang terjadi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Menolong Korban *Bullying*

1. Pengertian

Perilaku menolong adalah tindakan yang dilakukan individu untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan suatu keuntungan langsung dari korban (Baron,dkk dalam Sarwono 2009).

Tingkah laku menolong merupakan perilaku yang lebih pada mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan yang dimiliki diri sendiri dan dalam kondisi yang darurat (Deaux, dkk dalam Sarwono 2009). Perilaku menolong atau juga disebut sebagai *altruisme* adalah tindakan untuk menolong individu lain tanpa ada keinginan mendapatkan suatu timbal balik. Perilaku prososial ini meliputi segala hal yang berbentuk tindakan yang langsung maupun yang terencana untuk menolong tanpa harus melihat kondisi atau motif dari si penolong (Sears,dkk, 2001). Perilaku menolong adalah mereka yang berusaha untuk memberanikan diri untuk membela bahkan ikut membantu korban, walaupun akhirnya si penolong akan menjadi korban selanjutnya, hal ini seperti dalam kejadian *bullying* (Wiyani, 2012).

Sedangkan korban *bullying* adalah sasaran atau target dari pelaku yang individual maupun kelompok. Mereka yang menjadi korban adalah mereka yang menjadi sasaran hinaan sehingga menerima agresi secara verbal, fisik, atau relasi terhadap teman-temannya (Wiyani, 2012).

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan perilaku menolong korban *bullying* merupakan tindakan menolong orang lain dimana penolong berusaha memberanikan diri untuk membantu mereka yang menjadi korban hinaan (*bullying*) tanpa mengharapkan timbal balik dan walaupun penolong mengerti bahwa setelah menolong terdapat resiko yang akan dihadapinya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi

a. Menurut beberapa penelitian Sears, dkk (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menolong adalah :

1) Karakteristik Situasi, situasi berpengaruh dalam perilaku menolong apakah ia akan menolong atau tidak akan memberikan pertolongan dalam suatu situasi tertentu. Faktor-faktor situasi ini meliputi :

(a) Kehadiran Orang Lain; Semakin banyak orang yang hadir untuk memberikan pertolongan maka cenderung perilaku menolong tidak akan memberikan pertolongan dan sebaliknya apabila tidak ada orang disekitar korban justru si penolong timbul keinginan untuk menolong.

(b) Kondisi Lingkungan; Pengaruh dalam memberikan pertolongan bergantung pada cuaca yang sedang bersahabat dengan si penolong, persepsi ukuran kota semakin besar kota maka perilaku menolong tidak terlalu tinggi begitu sebaliknya, seberapa kebisingan yang terjadi hal ini berpengaruh pada daya tangkap dengan hal-hal yang terjadi di sekitarnya.

(c) Waktu; Pengaruh waktu untuk memberikan pertolongan apakah ia dalam kondisi tergesa-gesa mau memberikan pertolongan sedangkan ia si penolong sedang dalam kondisi yang sama-sama darurat juga, hal inilah waktu memberikan pengaruh dalam perilaku menolong.

2) Karakteristik Penolong, adanya perbedaan pada masing-masing individu hal ini bergantung bagaimana kita dalam memahami orang-orang yang mau untuk memberikan pertolongan dan membandingkan dengan mereka yang enggan memberikan pertolongan.

(a) Faktor kepribadian; Mereka yang dalam berperilaku menolong sesuai kebutuhan penerimaan sosial. Adanya keterikatan pemberian bantuan dengan kepribadian bergantung pada sifat-sifat tertentu dan cenderung mengelompokkan jenis-jenis bantuan yang akan diberikan.

(b) Suasana hati; Orang lebih cenderung terdorong untuk menolong apabila mereka dalam suasana hati yang positif atau baik. Suasana hati yang positif sangat berpengaruh dalam meningkatkan ketersediaan si penolong untuk menolong orang lain.

(c) *Distress* Diri dan Rasa Empati; *distress* diri ini merupakan reaksi yang terjadi didalam hati si penolong untuk tergerak dalam membantu orang lain yang menderita, kondisi yang tidak berdaya. Sedangkan rasa empati merupakan rasa simpatik si penolong

terhadap penderitaan orang lain sehingga ikut merasakan apa yang dirasakan oleh korban.

3) Karakteristik Korban, mereka orang-orang yang membutuhkan pertolongan yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahannya dan perilaku menolong ini cenderung untuk menolong pada orang-orang yang disukai dan dianggap layak untuk mendapat pertolongan dari si penolong.

(a) Menolong orang yang kita sukai; Mereka yang mempunyai daya tarik fisik dan kesamaan. Semakin dekat hubungan yang terjalin maka semakin tinggi harapan untuk mereka menerima pertolongan.

(b) Menolong orang yang pantas ditolong (Toleransi); Bagaimana si penolong ini memahami kondisi yang terjadi pada korban. Perbedaan-perbedaan yang terjadi mempengaruhi nilai seseorang dalam menolong. Nilai budaya yang mempengaruhi bagaimana seseorang layak untuk diberi bantuan atau tidak sesuai dengan kebutuhan si korban.

b. Menurut Sarwono, 2009 faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku menolong adalah :

a. Pengaruh Faktor Situasional

a) *Bystander* adalah mereka yang berada disekitar tempat kejadian dan mereka yang berperan dalam mempengaruhi individu lain untuk memutuskan apakah dia akan menolong atau tidak jika dihadapkan dalam kondisi yang gawat.

- b) *Daya Tarik*; merupakan seseorang yang secara tidak langsung akan menilai si korban secara positif seberapa ia memiliki daya tarik, sehingga hal ini akan memberikan pengaruh untuk bersedia menolong. Meningkatnya ketertarikan *bystander* pada si korban maka ia cenderung muncul respons untuk menolong. Dalam menolong biasanya orang-orang yang akan ditolong terlebih dahulu adalah mereka yang memiliki kesamaan diri seperti didalam kelompok yang lebih mengikat (*in group*) baru kemudian diluar kelompok atau orang lain yang belum tentu dikenalnya (*out group*).
- c) *Atribusi*; Terhadap korban menjelaskan bahwa mereka yang akan menolong korban berdasarkan apa yang dirasakan orang lain karena terdapat sisi kurang beruntung dalam hidupnya dan hal itu terjadi karena bukan kesalahan dari korban sendiri, namun berbalik banyak orang yang tidak akan menolong korban yang diakibatkan kesalahan yang dilakukan korban maka disebut atribusi internal.
- d) *Model*; yang dimaksud model disini adalah mereka yang menolong berdasarkan model yang ada dihadapannya maka terdorong untuk memberikan pertolongan yang sama (menirukan) pada orang lain.
- e) *Desakan Waktu*; adalah yang sering berpengaruh terhadap perilaku menolong, sebagian orang yang tergesa-gesa dan sibuk dengan kegiatannya maka mereka cenderung untuk menolongnya rendah, sedangkan mereka yang tidak terlalu sibuk dan mempunyai banyak

waktu luang ada kemungkinan mampu memberikan pertolongannya bagi mereka yang membutuhkan pertolongannya.

- f) Sifat *kebutuhan* korban yang dijelaskan bahwa korban benar-benar memerlukan bantuan, layak diberikan bantuan.

b. Pengaruh Faktor dalam Diri

- a) Suasana hati (*mood*), emosi seseorang dapat mempengaruhi dalam memberikan pertolongan. Pada saat emosi yang positif seseorang dapat memiliki kepedulian sosial yang tinggi, memiliki rasa menyenangkan setelah menolong, mereka akan memberikan pertolongan yang jelas-jelas dibutuhkan oleh si korban. Namun pada emosi yang negatif seseorang yang sedang dihadapi masalah cenderung tidak mempedulikan orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan tetapi jika ia merasa bahwa dengan menolong dapat membantu memberikan suasana hati yang lebih baik tidak memungkinkan ia dapat membantu orang lain.
- b) Sifat, banyak penelitian yang menyatakan bahwa sifat dapat berhubungan dengan kecenderungan dalam menolong. Sifat pemaaf yang cenderung menolong, *self monitoring* mereka yang dapat memantau dirinya sendiri dengan baik maka ia akan menolong orang lain agar dapat penghargaan yang tinggi. Karakteristik orang yang memiliki kebutuhan untuk dipuji maka ia akan lebih intens untuk menolong dihadapan orang – orang yang dipujinya.

- c) Jenis kelamin, berperan sebagai gender yang berpengaruh terhadap perilaku menolong seseorang yang bergantung pada kondisi dan bentuk-bentuk pertolongan yang dibutuhkan. Laki-laki yang memiliki tenaga yang lebih ekstra dan mempunyai kemampuan menolong dalam kondisi yang mendadak dan darurat seperti kebakaran, persepsi bahwa perempuan yang hanya mengandalkan sisi emosi dapat menolong orang lain dari sisi emosinya.
- d) Tempat Tinggal, pada lingkungan kota besar dan pada lingkungan pedesaan sangat berpengaruh dalam memberikan pertolongan. Di kota besar mereka sering melakukan adaptasi terhadap orang yang dikenalnya maka mereka akan menyeleksi dan seberapa prioritasnya orang yang akan ditolong hal ini menyebabkan mereka lebih individualisme dan cenderung kurang tanggap terhadap kondisi yang ada disekitar.
- e) Pola asuh, tingkah laku menolong tidak terlepas dari peran pola asuh orang tua yang diberikan oleh orang tua, misalnya pola asuh demokratis, mereka yang mendapat pola asuh ini mereka cenderung akan tumbuh untuk menjadi penolong melalui peran orang tua dalam menetapkan aturan-aturan bahkan contoh-contoh dalam menolong kepada orang yang membutuhkan.

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi menurut beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

menolong korban *bullying* ini adalah faktor situasional, faktor pada penolong itu sendiri, dan faktor pada karakteristik yang dimiliki pada korban.

3. Aspek Perilaku Menolong Korban *Bullying*

Menurut Hay (dalam Cioppa, 2014) mengemukakan ada 2 aspek dalam pengukuran perilaku menolong korban *bullying*, yaitu:

a) Empati

Kemampuan untuk memahami bagaimana merasakan orang lain rasakan. Empati memiliki pemahaman mengenai keadaan emosional orang lain tanpa memandang jenis kelamin. Empati yang dimiliki seorang *bystander* berfungsi mendorong remaja untuk bertindak ketika menyaksikan korban menderita dan merasakan kesakitan saat *di-bully*.

b) Kesopanan (*civility*)

Kesopanan adalah kemampuan bertanggung jawab, memiliki kepedulian seorang *bystander* untuk menentukan tindakan yang tepat untuk diberikan dalam setiap situasi *bullying*. Orang yang memiliki kesopanan mampu mendorong untuk menghentikan *bullying* yang terjadi, karena *bystander* merasa bahwa menghentikan perilaku *bullying* adalah hal yang benar dan tepat untuk dilakukan.

Berdasarkan aspek menurut Hay (dalam Cioppa, 2014) kesimpulan dari perilaku menolong korban *bullying* adalah empati dan kesopanan (*civility*).

B. Toleransi *Bystander*

1. Pengertian

Toleransi adalah nilai-nilai moral yang akan membuat remaja untuk saling menghargai satu sama lain tanpa harus ada unsur untuk saling membedakan suku, agama, jenis kelamin, status ekonomi, serta penampilan yang ditampilkan (Borba, 2008). Pengertian lain toleransi adalah adanya saling menghargai, saling menghormati, dan saling menerima didalam keberagaman budaya, suku, agama, bebas untuk mengeskpresikan semuanya. Individu yang memiliki toleransi akan mempertimbangkan dan menghargai keunikan yang dimiliki seseorang melalui sikap terbuka, dengan tulus untuk menerima, dan akan membetuk suatu persahabatan (Ariobimo, 2008)

Toleransi juga merupakan keterampilan individu dalam memahami perbedaan agar tidak mendiskriminasi orang lain atau kelompok tertentu secara sadar maupun tidak sadar, toleransi sangat diperlukan individu untuk terhindar dari perselisihan dalam bangsa yang penuh dengan keberagaman (Soekanto, 1990).

Bystander merupakan pihak-pihak lain yang berada disekitar pelaku *bullying* dan korban yang hanya menjadi saksi dan hanya mengamati fenomena *bullying* yang sedang terjadi (Salmivalli, 1999). *Bystander* adalah mereka yang ada di sekitar dengan tempat kejadian dan mereka ini mempunyai peran yang sangat signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap orang sekitar untuk memutuskan apakah ia akan

memberikan bantuan atau tidak dalam kondisi yang darurat (Sarwono, 2009).

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa toleransi *bystander* adalah toleransi yang dimiliki seseorang yang berada disekitar perilaku *bullying* untuk saling menghargai diatas keberagaman dalam kehidupan tanpa adanya saling membedakan sehingga tercipta suatu kondisi yang nyaman dan kejadian perilaku *bullying* dapat diminimalkan.

2. Aspek – aspek

Menurut Lichona (dalam Borba, 2008) aspek-aspek dalam toleransi adalah:

a. Rasa Hormat

Manusia memiliki martabat, hak asasi, dan kebebasan untuk memilih pilihan yang ia inginkan asalkan tidak mengganggu orang lain. Toleransi mengajarkan kita untuk memperlakukan orang lain sesuai dengan hak mereka dengan adil dan tidak memaksa orang lain melakukan sesuatu sesuai apa yang kita inginkan. Mempunyai untuk saling menghormati sama halnya untuk saling memahami keadaan orang lain walaupun dalam perbedaan tanpa perlu memperdebatkannya.

b. Rasa Menghargai Keberagaman

Nilai-nilai yang positif, orang-orang dengan latar belakang yang bermacam suku, agama, negara, dan budaya yang berbeda-beda. Adanya toleransi ini remaja akan belajar untuk menggunakan pemikirannya yang kaya akan pengalaman dari diri sendiri, orang tua, dan orang lain. Dengan

persepsi remaja dapat memahami perbedaan-perbedaan dan keunikan dari setiap orang.

Berdasarkan aspek dari Thomas Licona (dalam Borba, 2008) dapat disimpulkan bahwa aspek dari toleransi *bystander* adalah Rasa Hormat dan Rasa menghargai keberagaman.

C. Hubungan antara Toleransi *Bystander* dengan Perilaku Menolong pada Korban *Bullying*

Perilaku menolong terhadap korban *bullying* mempunyai peranan penting dalam aktivitas *bullying* yang terjadi. Dalam kondisi yang darurat saat terjadinya perilaku *bullying* orang yang berada disekitar korban muncul rasa untuk berempati sehingga mampu memberikan pertolongan saat terjadinya *bullying*. Perilaku menolong ini muncul apabila ada rasa tanggung jawab secara sosial dan norma timbal balik sehingga mereka akan memberikan bantuan kepada orang yang telah memberikan pertolongan dan pada mereka yang bergantung kepada dirinya (Sarwono, 2009).

Namun, hadirnya orang-orang yang berada disekitar korban menyebabkan terjadinya pengalihan tanggung jawab sehingga mereka akan memberikan bantuan bergantung pada kondisi yang ada disekitar dan dipengaruhi oleh efek si pengamat yang disebut *bystander*. *Bystander* ini memiliki pengaruh yang penting terhadap perilaku menolong si korban *bullying* karena mereka secara langsung akan menghentikan perilaku *bullying* yang terjadi karena si korban sudah tidak berdaya untuk melawan pelaku

bullying sehingga korban membutuhkan bantuan dari *bystander* (Sarwono, 2009).

Mereka yang merasa mempunyai kesamaan terhadap si korban *bullying*, mereka yang sama karena muncul perasaan yang kasihan karena si korban merupakan teman akrab, kesamaan dalam penampilan bahkan kesamaan dalam keyakinan (Myers, dalam Sarwono, 2009). Mereka yang memberikan bantuan ini memahami kondisi yang terjadi pada korban bergantung pada nilai budaya yang mempengaruhi bagaimana seseorang layak untuk diberi bantuan atau tidak sesuai dengan kebutuhan si korban. Namun perbedaan-perbedaan pada nilai budaya akan mempengaruhi nilai seseorang dalam menolong (Sears dkk, 2001)

Perlu adanya toleransi yang dimiliki setiap individu untuk meminimalkan rasa perbedaan sehingga remaja akan saling menghargai dan dapat memberikan bantuan tanpa melihat perbedaan yang ada di setiap individu. Toleransi mempunyai keterkaitan dengan perilaku menolong bahwa dengan toleransi maka manusia akan belajar untuk memberikan perlakuan yang sama tanpa harus melihat perbedaan-perbedaan terhadap orang lain, saling menghormati dan penuh pengertian untuk saling memahami sehingga mempunyai rasa tanggung jawab sesama manusia untuk saling membantu dalam situasi yang darurat (Borba, 2008). Toleransi mengajarkan untuk memberikan pertolongan terhadap orang lain yang tidak hanya melihat orang yang akan diberikan bantuan, mereka akan tetap memberikan bantuan yang sekalipun mereka berbeda penampilannya, berbeda status ekonominya, bahkan

tak jarang perilaku menolong untuk mereka yang berbeda keyakinan (Purbosari, 2014). Remaja yang mempunyai toleransi yang baik maka ia akan berani untuk melawan pelaku *bullying* dan berani untuk memberikan pertolongan kepada korban *bullying* walaupun akan ada resikonya seperti menjadi korban *bullying* selanjutnya.

Ada banyak cara untuk menunjukkan toleransi, bergantung bagaimana orang tua dan guru yang mengajari toleransi pada anak hingga remaja. Toleransi ini menjadi pengajaran bagi remaja bagaimana ia harus berfikir secara rasional, kritis namun kreatif, mampu mempertimbangkan secara matang, memiliki pengalaman dan wawasan yang luas sehingga pada akhirnya remaja mampu membuat keputusan-keputusan yang bertanggung jawab (Busri, 2003). Semakin remaja memahami pentingnya memiliki toleransi maka remaja akan mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Toleransi ini tidak hanya membantu remaja untuk belajar dan paham secara rasional dan lebih mengarahkan perilakunya melalui cara-cara yang semakin baik namun dilakukan secara konsisten sehingga menghasilkan remaja yang mempunyai toleransi sesuai dengan norma yang ada dimasyarakat (Sari, 2014).

Diharapkan remaja yang telah mendapatkan pengajaran mengenai toleransi ini memiliki dorongan untuk berani membantu orang lain dan peduli dengan kondisi orang lain. *Bystander* melihat kondisi seseorang dalam darurat dan sedang dalam kondisi membutuhkan pertolongan maka *bystander* akan menolong seseorang dengan penuh toleransi tanpa melihat perbedaan

yang ada pada si korban, tanpa melihat orang lain yang sama-sama akan memberikan pertolongan.

Remaja yang memiliki toleransi rendah maka dalam memberikan pertolongan akan terjadi efek sebagai *bystander* dimana ia akan bergantung pada situasi apakah banyak orang selain dirinya yang akan menolong apabila sudah banyak yang menolong maka tidak terjadi perilaku menolong, perasaan malu untuk menolong korban *bullying* karena akan menjadi korban selanjutnya dan apabila memberikan pertolongan yang kurang tepat dengan apa yang dibutuhkan oleh si korban, dan merasa bahwa memberikan pertolongan kepada korban *bullying* merupakan bukan tanggung jawab dirinya melainkan tanggung jawab orang yang lebih dewasa. Semakin banyak efek jumlah *bystander* maka semakin berkurang bantuan yang akan diberikan (Sarwono, 2009).

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Batson dan Grey (dalam Batson dan Brown, 1989) menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara tingkat keberagaman yang dimiliki dengan perilaku menolong terhadap orang lain. Dalam penelitian tersebut seseorang akan belajar untuk membantu mereka yang membutuhkan untuk ditolong tanpa harus melihat susah atau mudahnya penderitaan yang korban alami, dan ketika seseorang sudah melihat orang lain memberikan pertolongan terhadap mereka yang berbeda agama, warna kulit, penampilan maka *bystander* akan belajar meniru untuk berperilaku menolong.

Penelitian yang dilakukan oleh Thornberg (2013) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara status sosial *bystander* dengan perilaku menolong, mereka tetap akan memberikan pertolongan walaupun korban memiliki status sosial yang lebih rendah dibandingkan *bystander* yang memiliki status sosial yang lebih tinggi dan mereka akan menolong korban walaupun bukan berasal dari kelompoknya. Namun sebagian dari *bystander* yang menjadi subyek tetap akan mempertimbangkan status sosial antara dirinya sendiri dengan korban sebelum memutuskan untuk menolong.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku menolong muncul apabila ada rasa tanggung jawab secara sosial dan norma timbal balik sehingga mereka akan memberikan bantuan kepada orang yang telah memberikan pertolongan dan pada mereka yang bergantung kepada dirinya. *Bystander* ini memiliki pengaruh yang penting terhadap perilaku menolong pada korban *bullying* mereka secara langsung akan menghentikan perilaku *bullying* yang sedang terjadi karena pada korban sudah tidak berdaya untuk melawan pelaku *bullying* sehingga korban membutuhkan bantuan dari *bystander*. Mereka yang memberikan bantuan ini memahami kondisi yang terjadi pada korban bergantung pada nilai budaya yang mempengaruhi bagaimana seseorang layak untuk diberi bantuan atau tidak sesuai dengan kebutuhan si korban. Namun perbedaan-perbedaan pada nilai budaya akan mempengaruhi nilai seseorang dalam menolong. Remaja yang mempunyai toleransi yang baik maka ia akan berani untuk melawan pelaku *bullying* dan berani untuk memberikan pertolongan kepada korban *bullying* walaupun akan

ada resikonya seperti menjadi korban *bullying* selanjutnya. Toleransi ini menjadi pengajaran bagi remaja bagaimana ia harus berpikir secara rasional, kritis namun kreatif, mampu mempertimbangkan secara matang, memiliki pengalaman dan wawasan yang luas sehingga pada akhirnya remaja mampu membuat keputusan-keputusan yang bertanggung jawab. Remaja yang telah mendapatkan pengajaran dan memahami mengenai toleransi ini memiliki dorongan untuk berani membantu orang lain dalam kondisi darurat.

Perilaku menolong pada korban *bullying* dan toleransi yang dimiliki *bystander* diharapkan semakin mereka mempunyai rasa untuk saling bertoleransi maka *bystander* akan memberikan pertolongan kepada korban *bullying*, namun *bystander* yang mempunyai toleransi belum tentu dapat memberikan pertolongan kepada korban *bullying*.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan positif antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying* pada remaja”. Semakin tinggi toleransi *bystander* maka semakin tinggi perilaku menolong korban *bullying* sebaliknya semakin rendah toleransi *bystander* semakin rendah perilaku menolong korban *bullying*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Masalah

Variabel-variabel yang diteliti didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas / Dipengaruhi : Toleransi *Bystander*
2. Variabel tergantung / Mempengaruhi : Perilaku Menolong Korban *Bullying*

B. Definisi Operasional Variabel

1. Toleransi *Bystander*

Definisi dari toleransi *bystander* adalah toleransi yang dimiliki seseorang yang berada disekitar perilaku *bullying* untuk saling menghargai di atas keberagaman dalam kehidupan tanpa adanya saling membedakan sehingga tercipta suatu kondisi yang nyaman dan kejadian perilaku *bullying* dapat diminimalkan. Variabel yang ditunjukkan dari skor total yang diperoleh dari skala toleransi *bystander* yang terdiri dari dua aspek adalah adanya rasa menghormati, adanya rasa untuk menghargai keberagaman. Semakin tinggi skor skala total yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi pula toleransi *bystander*, sebaliknya semakin rendah skor skala total yang diperoleh menunjukkan semakin rendah pula yang toleransi *bystander*.

2. Perilaku menolong korban *bullying*

Definisi dari perilaku menolong korban *bullying* adalah tindakan menolong orang lain dimana penolong berusaha memberanikan diri untuk membantu mereka yang menjadi korban hinaan (*bullying*) tanpa

mengharapkan timbal balik dan walaupun penolong mengerti bahwa setelah menolong terdapat resiko yang akan dihadapinya. Pada skala perilaku menolong korban *bullying* peneliti menggunakan aspek-aspek dari Hay (dalam Cioppa, 2014) yaitu menggunakan skala dari aspek perilaku menolong pada korban *bullying* adalah empati dan kesopanan. Semakin tinggi skor skala perilaku menolong korban *bullying* yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi perilaku untuk menolong korban *bullying*, sebaliknya semakin rendah skor skala perilaku menolong korban *bullying* yang diperoleh menunjukkan semakin rendah pula yang perilaku menolong korban *bullying*.

C. Populasi , sampel, dan sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan dapat menjadi kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi akan penulis teliti adalah remaja yang bersekolah di SMAN Colomadu Karanganyar dengan total jumlah siswa sebanyak 976 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti. Menurut Hadi (2000) sejumlah subyek yang jumlahnya kurang dari populasi. Adapun sampel pada penelitian ini menurut Azwar, 2012

adalah 10% dari maka peneliti mengambil subjek untuk penelitian sebanyak 96 siswa. Adapun karakteristik sampel pada penelitian ini adalah Siswa SMA yang berusia sekitar 15-18 tahun alasannya menurut Borba (2008) kebanyakan kasus kekerasan yang dasarnya mengandung unsur benci dilakukan oleh remaja yang berumur dibawah usia 19 tahun, dan remaja kelas 10, 11 dan 12 karena banyak kasus yang telah terjadi *bullying* bukan hanya terjadi hanya sesama teman sekelas atau sesama angkatan saja, namun perilaku *bullying* ini terjadi karena adanya unsur *junioritas* dan *senioritas* (Prasetyo, 2011)

3. Sampling

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *Stratification Random Sampling*. Alasan menggunakan adalah metode ini karena populasi terdiri dari atas beberapa strata dan agar sampelnya juga mencerminkan strata-strata, maka responden akan diambil secara acak setiap strata tersebut (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi tingkatan kelas 10, 11 dan 12 yang kemudian terpilih satu kelas setiap stratanya sehingga totalnya 3 kelas.

D. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala. Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan skala yang sesuai dengan variabel penelitian. Alasan menggunakan skala sebagai sebagai metode pengumpulan data penelitian ini, yaitu subyek adalah orang yang paling mengerti tentang dirinya sendiri. Apa

yang dinyatakan subyek benar-benar dapat di percaya dan interpretasi subyek terhadap pertanyaan yang di ajukan adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti. Mengingat pengukuran dalam penelitian ini adalah kuantitatif maka kuesioner yang akan digunakan merupakan skala psikologi sehingga setiap respon terhadap jawaban dapat diberi skor melalui proses penskalaan (Hadi, 2004).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert dengan empat alternatif respon. Masing-masing skala memiliki alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, adapun cara penilaian dengan menggunakan empat alternatif respon yaitu sebagai berikut

Tabel 1
Penilaian Pernyataan *Favorable* dan Pernyataan *Unfavorable*

Kategori	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

1. Skala Toleransi *Bystander*

Toleransi *bystander* dapat diukur dengan menggunakan skala yang disusun dengan skala dari aspek Thomas Licon (dalam Borba, 2008) yaitu rasa menghormati dan rasa menghargai keberagaman. Skala toleransi *bystander* ini terdiri dari 36 butir item yang terdiri dari 20 aitem pernyataan *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*

Tabel 2
Blueprint Skala Toleransi *Bystander*

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Rasa menghormati	1, 2, 3, 7, 18, 24, 31, 38, 40	4, 5, 6, 13, 29, 32, 33, 34, 37	18
2	Rasa menghargai keberagaman	8, 9, 11, 17, 21 22, 23, 27, 28, 30, 35,36	10, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 25, 26, 39	22
	Total	21	19	40

Toleransi bystander akan ditunjukkan oleh skala toleransi *bystander*. Semakin tinggi skor skala toleransi *bystander* maka semakin tinggi pula toleransi *bystander*, tetapi sebaliknya semakin rendah skor skala toleransi *bystander* maka semakin rendah pula toleransi *bystander*.

2. Perilaku menolong korban *bullying*

Perilaku menolong diukur dengan menggunakan aspek perilaku menolong pada korban *bullying* dari Hay (dalam Cioppa, 2014) yang meliputi Empati dan Kesopanan. Skala perilaku menolong korban *bullying* ini terdiri dari 40 butir item yang terdiri dari 20 aitem pernyataan *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*.

Tabel 3
Bueprint skala perilaku menolong korban *bullying*

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Empati	1, 2, 4, 8, 13, 14, 23, 25, 26, 32	5, 9, 10, 18, 19, 21, 27, 29, 30, 35	20
2	Kesopanan (<i>civility</i>)	3, 7, 11, 15, 16, 24, 33, 34, 36, 39	6, 12, 17, 20, 22, 28, 31, 37, 38, 40	20
	Total	20	20	40

Perilaku menolong korban *bullying* akan ditunjukkan oleh skala yang menunjukkan perilaku menolong korban *bullying*. Semakin tinggi skor perilaku menolong pada korban *bullying* maka semakin tinggi perilaku menolong pada korban *bullying*, tetapi sebaliknya semakin rendah skor skala perilaku menolong korban *bullying* maka semakin rendah perilaku menolong pada korban *bullying*.

E. Validitas dan reliabilitas

Pengujian Kuesioner dengan kuesioner yang akan digunakan terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam hal ini, agar kuesioner yang digunakan terbukti akurat dan layak untuk disebarkan kepada responden (Pebriadi, 2010)

1. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Tujuan dari validitas adalah agar alat yang digunakan dalam penelitian ini akurat dan dapat dipercaya (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, validitas isi merupakan suatu alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Butir-butir pernyataan skala mencakup kawasan isi obyek yang hendak diukur sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan diri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2012)

Dalam penelitian ini, yang menjadi alat ukur adalah aspek-aspek yang nantinya akan dijadikan skala. Adapun aspek-aspek yang akan digunakan adalah dari skala kedua variabel yaitu aspek toleransi *bystander* (adanya rasa menghormati, adanya rasa untuk menghargai keberagaman) dan aspek dari perilaku menolong pada korban *bullying* adalah empati dan kesopanan (*civility*).

Sebuah aitem dapat diterima dan dianggap memuaskan apabila memiliki koefisien korelasi aitem dengan korelasi aitem total lebih besar dari atau sama dengan 0,30. Apabila dibawah angka tersebut maka dianggap kurang memuaskan (Azwar, 2012). Penetapan batas minimal koefisien korelasi aitem total didasarkan pada tabel (r) *Product Moment*.

2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana

suatu hasil pengukuran pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih pada kelompok subyek yang sama dan hasil yang diperoleh relatif sama dengan aspek yang diukur dalam diri subyek belum mengalami perubahan (Azwar, 2012).

Reliabilitas dari variabel toleransi *bystander* dan perilaku menolong pada korban *bullying* akan diuji dengan menggunakan pendekatan *single trial administration* dan metode untuk menguji reliabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbach* karena metode ini sesuai dengan alat ukur kepribadian dan alat ukur berbentuk skala perilaku (Azwar, 2012). Perhitungan data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPPS 23.0 for windows release*.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dalam proses ini menggunakan statistika (Effendi Sofian dan Chriss Manning, 2012). Hipotesis diuji dengan tehnik analisis data yang menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dalam hal statistika, alasannya statistika karena merupakan cara untuk menganalisis data dalam penelitian yang berwujud angka-angka (Hadi, 2004).

Dalam Penelitian ini untuk menganalisis data dilakukan dengan menggunakan tehnik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang sesuai dengan jenis data yang diolah dan tujuan penelitian yang terdiri dari 2 (dua) variabel. Dapat dilihat dari bentuk datanya merupakan ordinal, data ordinal

adalah data yang memiliki nama (atribut) dan juga peringkat. Dimana skala yang digunakan metode Likert yang digunakan ada tingkatan pada pilihan jawaban.

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan penelitian

1. Orientasi Kancha Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying*. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Colomadu Karanganyar. Pada tahun pelajaran pertama 1991/1992 menempati gedung SMA PGRI Colomadu di Desa Gawan di bawah naungan Kepala Sekolah SMAN Kebakkramat yaitu Bapak Winarno, BA. Baru kemudian pada tanggal 23 Mei 1992 berdiri dengan nomor Pendirian Sekolah 0216/01/1992, Nomor Statistik 301031312030 dan Nomer Induk Sekolah 30011.

Adapun visi dan misi serta tujuan SMAN Colomadu Karanganyar :

- a) Visi Sekolah : Unggul dalam ilmu dan perbuatan
 - a. Unggul dalam pemberdayaan potensi
 - b. Unggul dalam budi pekerti luhur
 - c. Unggul dalam membentuk etos kerja yang profesional
- b) Misi Sekolah
 - a. Memperluas pengetahuan, peningkatan keterampilan siswa dan menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
 - b. Mengantarkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi millenium III

- c. Menyediakan wahana bagi pembinaan dan peningkatan keterampilan serta pembinaan kegiatan ekstrakurikuler
- c) Tujuan Sekolah
- a. Peroleh nilai Ujian Akhir Nasional meningkat
 - b. Siswa yang diterima di Perguruan Tinggi meningkat
 - c. Unggul dalam disiplin dan unggul dalam aktivitas keagamaan dan sosial

2. Proses Perijinan dan Persiapan Alat Ukur

Peneliti melakukan Proses perijinan untuk pelaksanaan *try out* dan penelitian pada Siswa-Siswi SMAN Colomadu Karanganyar. Peneliti melakukan pendekatan secara informal untuk mengetahui proses dan syarat-syarat untuk melakukan penelitian pada instansi tersebut. Pada pihak sekolah mengenai perijinan penelitian hanya meminta surat pengantar dari Universitas Setia Budi Surakarta yang ditujukan pada kepala sekolah SMAN Colomadu dan melampirkan proposal penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut selanjutnya peneliti mengajukan surat pengantar ijin penelitian dari pihak fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah ditandatangani oleh Seketaris Fakultas. Kemudian surat tersebut diserahkan kepada pihak TU sekolah SMAN Colomadu Karanganyar untuk disposisi dari Kepala SMAN Colomadu Karanganyar dan selanjutnya peneliti diberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMAN Colomadu Karanganyar.

Setelah proses perijinan selesai peneliti mempersiapkan alat ukur. Penelitian yang diawali dengan penyusunan dan uji coba alat ukur, alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah skala toleransi *bystander* dan skala perilaku menolong korban *bullying* yang semuanya disusun oleh peneliti.

3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Uji coba dilakukan pada subjek dengan jumlah 100 orang. Peneliti menggunakan subyek sebanyak 100 orang untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data pada kedua skala variabel. Peneliti kemudian melakukan perhitungan terhadap hasil uji coba. Perhitungan hasil uji coba meliputi perhitungan reliabilitas dan korelasi item total. Koefisien korelasi item total diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor subjek pada item yang bersangkutan dalam skor total tes. Koefisien reliabilitasskala dalam penelitian dihitung dengan menggunakan model *alpha cronbach's*

a. Skala Toleransi *Bystander*

Hasil analisis statistik *SPSS 23 for windows release* menunjukkan bahwa dari 40 item yang diujicobakan 30 butir item yang valid dan 10 butir item yang gugur, dengan korelasi item total (r_{it}) berkisar 0,346 sampai (r_{it}) maksimum 0,705. Batas kriteria skala item dinyatakan valid apabila nilai r dihitung $> 0,30$. Hasil analisis reliabilitas dengan menggunakan tehnik *alpha cronbach's* menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,923 sehingga skala tersebut

dapat dikatakan layak untuk mengukur variabel toleransi *bystander*.

Hasil analisis item tersebut dapat dilihat dalam lampiran

Tabel 4
Skala Toleransi *Bystander* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Rasa menghormati	1*, 2*, 3*, 7, 18, 24, 31*, 38, 40	4, 5, 6, 13, 29, 32, 33, 34, 37*	18
2	Rasa menghargai keberagaman	8, 9*, 11*, 17, 21*, 22*, 23*, 27, 28, 30, 35, 36	10, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 25, 26, 39	22
	Jumlah	21	19	40

*item skala gugur

Tabel 5
Skala Toleransi *Bystander* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Rasa menghormati	1, 8, 13, 17, 24	4, 6, 7, 14, 19, 20, 25, 27	13
2	Rasa menghargai keberagaman	5, 9, 12, 22, 18, 26, 30,	2, 3, 10, 11, 16, 15, 21, 23, 29, 28	17
	Jumlah	12	18	30

b. Skala Perilaku Menolong Korban *Bullying*

Hasil analisis statistik *SPSS 23 for windows release* menunjukkan bahwa dari 40 item yang diujicobakan 30 butir item yang valid dan 10 butir item yang gugur, dengan korelasi item total (r_{it}) minimum berkisar 0,395 sampai (r_{it}) maksimum berkisar 0,800. Batas kriteria skala item dinyatakan valid apabila nilai r dihitung $> 0,30$. Hasil analisis reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach's* menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,935 sehingga skala tersebut dapat dikatakan layak untuk mengukur variabel perilaku menolong korban *bullying*. Hasil analisis item tersebut dapat dilihat dalam lampiran

Tabel 6
Skala Perilaku Menolong Korban *Bullying* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Empati	1*, 2, 4, 8, 13*, 14, 23*, 25*, 26*, 32	5, 9, 10, 18, 19, 21, 27, 29, 30, 35	20
2	Kesopanan (<i>civility</i>)	3*, 7*, 11, 15, 16, 24, 33*, 34, 36, 39*	6, 12, 17, 20, 22*, 28, 31, 37,38, 40	20
	Jumlah	20	20	40

***Item skala gugur**

Tabel 7
Skala Perilaku Menolong Korban *Bullying* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Empati	1, 9, 14, 21, 28	2, 7, 8, 13, 16, 18, 20, 23, 27, 29	15

2	Kesopanan (<i>civility</i>)	3, 6, 10, 17, 22, 26	4, 5, 11, 12, 15, 19, 24, 25, 30	15
	Jumlah	11	19	30

B. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan uji coba alat ukur dan mengetahui hasil dari uji coba, maka pelaksanaan penelitian dilakukan setelah alat ukur tersusun dengan baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala toleransi *bystander* dan skala perilaku menolong korban *bullying* yang disusun berdasarkan item yang valid dan reliabel. Penelitian dilakukan siswa-siswi kelas X, XI, dan XII SMAN Colomadu Karanganyar yang bukan responden uji coba.

Pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 8
Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Kelas	Pukul	Jumlah Skala yang disebar	Jumlah Skala yang Dikembalikan
14 September 2016	X Sosial 1	10.15	33 eksemplar	33 eksemplar
	XI Sains 1	Sampai 10.35	35 eksemplar	35 eksemplar
	XII Sains 3		28 eksemplar	28 eksemplar

Tehnis pelaksanaan pengambilan data dilakukan sebagaimana saat uji coba, yaitu peneliti dibantu dengan 2 teman peneliti dalam membagikan langsung skala kepada para siswa kelas X Sosial 1, XI Sains 1, XII Sains 3. Peneliti terlebih dahulu menyampaikan kata pengantar, kemudian kuesioner dibagikan dan subyek diminta untuk mengisi identitas secara lengkap setelah itu peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner secara rinci kepada para siswa hal ini juga sama diterapkan oleh kedua teman peneliti.

Skala yang terkumpul 96 eksemplar dan semuanya terisi dengan baik tanpa ada yang terkosongi.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Berdasarkan data mengenai identitas subyek yang diperoleh maka dapat diketahui deskripsi subjek penelitian. Deskripsi ini bertujuan untuk memberikan data tambahan mengenai subyek. Deskripsi subyek berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin

^D Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Perempuan	62 orang	64,58%
^D Laki – laki	34 orang	35,42%

eskripsi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel 9. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa jenis kelamin subjek paling banyak adalah perempuan sebanyak 62 orang dengan presentase 64,58% sedangkan untuk subjek berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang dengan presentase 35,41%.

Tabel 10
Deskripsi subjek berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Prosentase (%)
15 tahun	36 orang	37,50 %
16 tahun	35 orang	36,47 %
17 tahun	22 orang	22,91 %
18 tahun	3 orang	3,12 %

Tabel 10. Menunjukkan hasil penelitian bahwa subyek yang paling banyak berusia 15 tahun sebanyak 36 orang dengan presentase 37,50%, untuk subjek yang berusia 16 tahun sebanyak 35 orang dengan presentase 36,47%, untuk subjek berusia 17 tahun sebanyak 22 orang dengan presentase 22,91%, dan subjek yang berusia 18 tahun hanya sebanyak 3 orang dengan presentase 3,12%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh deskripsi data yang dapat digunakan untuk membandingkan antara rata-rata empirik dan rata-rata hipotetik seperti yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11
Deskripsi data hasil penelitian

Statistik	Perilaku Menolong Korban <i>Bullying</i>		Toleransi <i>Bystander</i>	
	Hipotetik	Empirik	Hipotetik	Empirik
X max	120	110	120	120
X min	30	51	30	76
Mean	75	91,74	75	99,81
SD	15	9,575	15	8,218

Perbandingan antara mean empirik dan mean hipotetik pada tabel menjelaskan mengenai keadaan subjek penelitian pada variabel penelitian. Mean empirik variabel perilaku menolong korban *bullying* adalah 91,74 lebih tinggi dari mean hipotetik sebesar 75. Artinya secara umum subjek pada penelitian ini memiliki perilaku menolong korban *bullying* yang tinggi. Sedangkan mean empirik variabel toleransi

bystander adalah 99,81 lebih tinggi dari mean hipotetik yang sebesar 75. Artinya subjek memiliki toleransi sebagai *bystander* yang baik.

Variabel-variabel pada subjek termasuk tinggi atau rendah dapat dilakukan dengan menetapkan kriteria kategorisasi (Azwar, 2012). Gambaran tingkat toleransi *bystander* dan perilaku menolong korban *bullying* yang terdapat pada penelitian ini dapat diperoleh dengan cara mengelompokkan subjek ke dalam kategori yang ditentukan. Penyusunan kategorisasi berdasarkan norma. Norma untuk kedua variabel tersebut disusun dengan asumsi bahwa skor subjek untuk masing-masing variabel tersebut disusun dengan asumsi bahwa skor subjek untuk masing-masing variabel tersebut didistribusikan normal. Menurut Azwar (2012) skor-skor digolongkan dalam interval tertentu yang membentuk distribusi skor berinterval. Norma kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12
Norma Kategori Skor Subyek

Kategori	Norma
Tinggi	$X > m + 1 \text{ SD}$
Sedang	$m - 1 \text{ SD} \leq X \leq m + 1 \text{ SD}$
Rendah	$X \leq m - 1 \text{ SD}$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

X : Skor yang diperoleh subjek pada skala

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Tabel 13
Deskripsi Kategori Toleransi *Bystander*

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
----------	---------------	-----------	------------

Tinggi	$120 < X > 90$	86	89,58
Sedang	$60 < X \leq 90$	10	10,42
Rendah	$30 < X \leq 60$	-	-

Tabel 14

Deskripsi Kategori Perilaku Menolong Korban *Bullying*

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$120 < X > 90$	48	50%
Sedang	$60 < X \leq 90$	47	48,96 %
Rendah	$30 < X \leq 60$	1	1,04 %

Berdasarkan tabel 13 dan tabel 14, tersebut dapat dilihat bahwa para siswa kelas X, XI, XII SMA Colomadu Karanganyar memiliki toleransi sebagai *bystander* yang tinggi dengan presentase 89,98%. Begitu juga dengan tingkat perilaku menolong korban *bullying*, dengan presentase 50%, maka dapat dikatakan bahwa tingkat perilaku menolong korban *bullying* tergolong tinggi. Dari data tersebut bahwa belum tentu seorang remaja akan langsung memberikan pertolongan korban *bullying* dapat dilihat dari hasil data dengan presentase 48,96%.

3. Deskripsi Analisis Tambahan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh deskripsi data yang dapat digunakan untuk membandingkan antara jenis kelamin dan kelas.

Tabel 15

Deskripsi kategorisasi toleransi *bystander* berdasarkan jenis kelamin

Kategori	Laki-laki	Perempuan	Presentase	
			Laki-laki	Perempuan
Tinggi	29	57	85,29	91,93
Sedang	5	5	14,71	8,07
Rendah	-	-	-	-
Total	34	62	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 15, dapat dilihat bahwa pada siswa SMAN Colomadu Karanganyar pada toleransi *bystander* berdasarkan jenis kelamin subyek laki-laki tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dengan perempuan keduanya tergolong dalam kategori tinggi dengan presentase 85,29% pada subjek laki-laki dan pada subjek perempuan dengan presentase 91,93%.

Tabel 16
Deskripsi kategorisasi perilaku menolong korban *bullying*
berdasarkan jenis kelamin

Kategori	Laki-laki	Perempuan	Presentasi	Presentasi
			laki-laki	perempuan
Tinggi	16	32	47,05	51,62
Sedang	18	30	52,95	48,38
Rendah	-	-	-	-
Total	34	62	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 16, dapat dilihat bahwa pada SMAN Colomadu Karanganyar pada perilaku menolong korban *bullying* berdasarkan jenis kelamin terdapat perbedaan antara subjek laki-laki dengan perempuan. Pada subjek perempuan mereka akan memberikan pertolongan korban

bullying dengan presentase 51,62% dalam kategori yang tinggi dibandingkan dengan subjek laki-laki sebagian dari mereka jarang untuk memberikan pertolongan dengan presentase 52,95% yang tergolong sedang.

Tabel 17
Deskripsi Kategorisasi Toleransi Bystander berdasarkan Kelas

Kategori	Kelas X	Persen kelas X	Kelas XI	Persen kelas XI	Kelas XII	Persen Kelas XII
Tinggi	31	93,9%	31	88,5%	24	85,7%
Sedang	2	6,1%	4	11,5%	4	14,3%
Rendah	-	-	-	-	-	-
Total	33	100%	35	100%	28	100%

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat bahwa subjek berdasarkan kelas pada toleransi *bystander* tidak terdapat perbedaan pada kelas X, XI, dan XII. Masing-masing kelas tergolong dalam kategori yang tinggi dengan presentase kelas X (93,9%), kelas XI (88,5%), dan kelas XII (85,7%).

Tabel 18
Deskripsi Kategorisasi Perilaku Menolong Korban Bullying berdasarkan Kelas

Kategori	Kelas X	Persen kelas X	Kelas XI	Persen kelas XI	Kelas XII	Persen kelas XII
Tinggi	19	57,5%	20	57,2%	9	32,2%
Sedang	14	42,5%	15	42,8%	18	64,3%
Rendah	-	-	-	-	1	3,5%
Total	33	100%	35	100%	28	100%

Berdasarkan tabel 18, dapat dilihat bahwa pada subjek berdasarkan kelas pada perilaku menolong korban *bullying* terdapat perbedaan antara kelas X,XI dengan kelas XII. Pada presentase kelas X (57,5%) dan XI (57,2%) dengan kategori yang tinggi dibandingkan dengan kakak kelas mereka pada kelas XII yang tergolong sedang dengan presentase 64,3%. Artinya, kelas X dan XI memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam memberikan pertolongan terhadap korban *bullying* dibandingkan dengan kakak kelas mereka kelas XII.

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Setelah pengambilan data selesai dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Setelah keseluruhan data diperoleh maka dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

1. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan memiliki sebaran yang normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada sebaran data ini menggunakan tehnik *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* dengan program *SPSS for windows release 23.0* dan sebaran data dikatakan normal jika probabilitas lebih dari 0,05 ($p > 0.05$).

Hasil uji normalitas pada penelitian ini, sebaran data variabel toleransi *bystander* memiliki nilai $p = 0,200$ ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa data variabel toleransi *bystander* terdistribusi dengan secara normal. Demikian dengan hasil pengujian terhadap variabel perilaku menolong korban *bullying* juga menunjukkan bahwa sebaran datanya memenuhi kurva normal, dengan nilai p sebesar $0,200$ ($p > 0,05$).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Pengkajian bertujuan untuk melihat apakah dari titik-titik yang merupakan nilai dari variabel-variabel penelitian dapat ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah hubungan linier antara variabel-variabel tersebut. hubungan antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying* dapat dikatakan linier jika probabilitas kurang dari $0,05$ ($p < 0,05$).

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa toleransi *bystander* dengan perilaku menolong memiliki $172,655$ dan $p = 0.000$ ($p < 0,005$). Karena signifikansi kurang dari $0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying* terdapat hubungan yang linier.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying* pada subjek. Hasil uji normalitas dan uji linieritas menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dilakukan analisis, selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan tehnik korelasi *product momen* dari *Karl Pearson*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,801 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) antara variabel toleransi *bystander* dan variabel perilaku menolong korban *bullying*, dengan demikian hipotesis diterima dengan korelasi positif dan memiliki taraf yang sangat signifikan antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying*.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying*. Subjek penelitian ini adalah para siswa kelas X, XI, dan XII SMAN Colomadu Karanganyar yang termasuk kelompok usia remaja dengan rentang usia 15 tahun hingga sampai dengan 18 tahun. Penelitian ini melibatkan 96 siswi (64,58%) dan 34 siswa (35,42%). Hasil analisis data dengan menggunakan analisis *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying*, dengan koefisien korelasi $\Gamma_{xy} = 0,801$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Artinya bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban

bullying. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, bahwa ada hubungan positif antara toleransi *bystander* dengan perilaku menolong korban *bullying*. Semakin tinggi toleransi *bystander* maka semakin tinggi perilaku menolong korban *bullying*, dan begitu sebaliknya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menolong korban *bullying* adalah toleransi *bystander* dimana perlunya toleransi yang dimiliki remaja untuk meminimalkan rasa perbedaan sehingga muncul rasa untuk saling menghargai dan dapat memberikan bantuan tanpa melihat perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing individu (Purbosari, 2014)

Toleransi merupakan nilai moral yang membuat remaja saling menghargai tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya, agama, prestasi. Remaja yang mempunyai toleransi maka dia akan mampu untuk dapat menghargai orang lain meskipun berbeda latar belakangnya. Namun perbedaan-perbedaan ini sering memunculkan konflik seperti perkelahian, kekerasan, ajang untuk saling mengintimidasi, dan tindakan *bullying* (Ariobimo, 2008).

Bullying ini merupakan tindakan agresif, penindasan yang timbul untuk menyakiti, menyusahkan orang lain dan ingin menjahati yang dilakukan secara berulang-ulang. *Bullying* ini diperankan oleh si pelaku yang mempunyai kekuatan yang tidak seimbang dengan korban sehingga korban merasa lemah dan tidak berdaya untuk melawan pelaku, namun ada pihak yang berada disekitar pelaku dan korban yaitu *bystander*. *Bystander*

merupakan seseorang yang berada disekitar kejadian *bullying*, *bystander* ini akan menentukan apakah ia akan hanya sekedar menonton atau akan memberikan pertolongan (Thornberg, 2013)

Salah satu tugas *bystander* adalah memberikan pertolongan terhadap korban sehingga perilaku *bullying* akan segera terhenti tanpa memikirkan resiko yang menjadi korban *bullying* selanjutnya. Perilaku menolong korban *bullying* ini merupakan perilaku yang ditunjukkan dengan memberanikan diri dengan membela korban, menenangkan korban, dan melaporkan pelaku kepada orang yang lebih dewasa (Salmivalli,1999). Banyak faktor yang mempengaruhi remaja dalam menolong korban *bullying* faktor situasional, faktor pada penolong itu sendiri, dan faktor pada karakteristik yang dimiliki pada korban. Seperti yang diungkapkan Sears (2001) yang menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi remaja dalam memberikan pertolongan adalah karakteristik yang dimiliki pada korban, para remaja akan memberikan pertolongan dengan memahami kondisi yang terjadi pada korban. Perbedaan-perbedaan yang terjadi mempengaruhi nilai seseorang dalam menolong.

Setiap remaja memiliki masing-masing cara menolong korban *bullying*, seperti remaja yang memiliki toleransi yang baik maka mereka yang berani menolong korban *bullying* memberikan untuk melawan pelaku *bullying* dan berani untuk memberikan pertolongan kepada korban *bullying* walaupun akan ada resiko selanjutnya menjadi korban *bullying* dan perilaku *bullying* akan segera terhentikan tanpa membeda-bedakan latar belakang yang dimiliki masing-masing individu, namun remaja yang memiliki toleransi yang

kurang maka dalam menolong korban *bullying* hanya sekedar menonton saat terjadinya *bullying* bahkan mereka cenderung acuh tak acuh terhadap kejadian *bullying*.

Toleransi mempunyai keterkaitan dengan perilaku menolong korban *bullying*, bahwa dengan toleransi remaja akan memberikan pertolongan yang sama tanpa harus melihat perbedaan-perbedaan, saling menghormati dan saling memahami sehingga mempunyai rasa tanggung jawab sesama manusia untuk saling membantu dalam kondisi apapun (Borba, 2008).

Tinggi rendahnya toleransi *bystander* dan perilaku menolong korban *bullying* pada remaja dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil rata-rata empirik subjek penelitian dengan rata-rata hipotetik. Mean empirik pada variabel toleransi *bystander* sebesar 99,81 lebih tinggi dari mean hipotetiknya yaitu 75, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja memiliki toleransi sebagai *bystander* yang tinggi dengan presentase 89,58%. Mean empirik pada variabel perilaku menolong korban *bullying* sebesar 91,74% lebih tinggi dari mean hipotetiknya yaitu 75, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja memiliki perilaku menolong korban *bullying* yang tinggi dengan presentase 50%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2015) yang mengatakan bahwa ada hubungan positif antara penalaran moral dengan perilaku prososial pada remaja. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa seseorang yang memiliki penalaran moral, taat pada aturan, kehidupan bersosial dengan orang lain untuk saling menghargai dan menghormati, berbuat baik pada lingkungan sehingga subjek dapat lebih peka terhadap

lingkungan sehingga dapat berperilaku menolong terhadap orang yang ada disekitarnya. Menurut Borba (2008) membangun kecerdasan moral remaja setidaknya memiliki rasa toleransi, sehingga ada keterkaitan antara penalaran moral dengan toleransi.

Selanjutnya, dari hasil analisis yang dilakukan ditemukan bahwa sumbangan efektif variabel toleransi *bystander* terhadap perilaku menolong korban *bullying* adalah 64,2% sisanya 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang dimaksud adalah faktor yang mempengaruhi perilaku menolong korban *bullying* yang dikemukakan oleh Sarwono, 2010 faktor situasional, faktor pada penolong itu sendiri, dan faktor pada karakteristik yang dimiliki pada korban.

Sebagai analisis tambahan peneliti melakukan analisa perbedaan pada subyek berdasarkan jenis kelamin dan kelas. Berdasarkan perilaku menolong korban *bullying* berdasarkan jenis kelamin diperoleh bahwa subjek perempuan dengan kategorisasi tinggi dengan persentasenya 51,62% dan dalam kategori sedang sebesar 48,38%, sedangkan kategori laki-laki termasuk dalam kategori tinggi 47,05%, dengan kategorisasi sedang persentasenya sebesar 52,95. Dalam hal ini kategori sedang dimiliki oleh kategori laki-laki, sedangkan kategori perempuan termasuk dalam kategori perempuan termasuk dalam kategori tinggi atau dalam kata lain secara umum perilaku menolong korban *bullying* subjek perempuan lebih baik daripada subjek laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zimmer-gembeck, dkk (2005) ditemukan bahwa kecenderungan untuk menolong pada remaja lebih

besar pada remaja perempuan dibandingkan dengan remaja laki-laki. Remaja perempuan lebih positif dibandingkan remaja laki-laki dalam memberikan pertolongan (Hartati, dalam Sarwono).

Berdasarkan kategori kelas, pada penelitian ini diperoleh hasil pada toleransi yang dimiliki *bystander* pada subyek kelas X hingga XII dapat disimpulkan tergolong kategori yang tinggi dengan presentase yang bergerak antara 93,9% hingga 85,7%. Sedangkan pada perilaku menolong korban *bullying* terdapat perbedaan pada subyek kelas XII dengan kategori sedang dengan presentase 64,3% dan terdapat kategori yang rendah dengan presentase 3,5%. Sedangkan pada subyek kelas X dan XI kategori yang tinggi pada dengan presentase pada kelas X 57,5% dan 57,2%. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi (dalam Pujiyanti, 2012) siswa kelas X dan XI dalam tahap membuat orang merasa nyaman sehingga mereka merasa ada rasa kepuasan saat memberikan pertolongan dan pada masa inilah siswa kelas X dan XI membuat perilaku yang baik untuk membentuk karakter kepada kakak kelasnya.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu keterbatasan sumber referensi belum mampu menjadikan penelitian ini lebih spesifik. peneliti dalam menggunakan skala sehingga belum mampu mengungkap secara mendalam karakteristik subjek. Dalam mengisi skala kebanyakan subyek kurang bisa memahami maksud dari kalimat karena kurangnya kesungguhan subyek dalam mengisi skala. Subyek kemungkinan adanya ketidakjujuran dalam mengisi data penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan judul “Hubungan antara Toleransi *Bystander* dengan Perilaku Menolong Korban *Bullying* pada Remaja” dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara toleransi *bystander* dan perilaku menolong korban *bullying*, semakin tinggi toleransi yang dimiliki seorang *bystander* maka semakin tinggi pula perilaku menolong korban *bullying*, sebaliknya semakin rendah toleransi *bystander* maka semakin rendah pula perilaku menolong korban *bullying*. Hasil dari penelitian ini sumbangan efektif yang mempengaruhi variabel toleransi *bystander* terhadap perilaku menolong korban *bullying* sebesar 64,2% dan 35,8% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Selanjutnya hasil dari rata-rata skor toleransi *bystander* dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMAN Colomadu Karanganyar tergolong tinggi. Hasil dari rata-rata skor perilaku menolong korban *bullying* dalam penelitian ini siswa-siswi SMAN Colomadu Karanganyar tergolong tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah meningkatkan perilaku menolong pada para siswa dengan mempertahankan kegiatan diskusi dengan guru yang memotivasi para siswanya dan melaksanakan kegiatan diluar kelas yang bersifat kelompok seperti outbond yang dilaksanakan pada jeda semester, pramuka yang dilaksanakan setiap seminggu sekali dengan metode *roleplay* dimana siswa akan berusaha untuk saling memahami kejadian yang disekitar sehingga tanggap dengan orang-orang yang ada disekitarnya salah satunya dapat memberikan pertolongan secara cepat.

b. Bagi remaja

Remaja diharapkan terus menjaga toleransi antar sesama siswa, guru, maupun masyarakat sekitar dan meningkatkan serta membiasakan berperilaku untuk menolong yang ada disekitarnya seperti bakti sosial dengan masyarakat yang membutuhkan, donor darah, dan kepedulian murid untuk saling membantu saat guru atau murid lain mendapatkan musibah. Tanpa harus berpikir timbal balik dan resikonya terutama dalam kejadian *bullying* yang terjadi disekitarnya.

c. Bagi penelitian yang selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan detail. Memperkaya bahasan pada variabel toleransi *bystander* dan variabel perilaku menolong korban *bullying* yang dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan dari penelitian ini. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel yang lain atau menganalisa subyek yang diperluas dengan penelitian yang berbeda secara geografis dan sosial budaya yang dimiliki daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariobimo. 2008. *Bullying : Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Azwar, Syaifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Batson C.D and Brown T. 1989. Religion Personal Motivation is it Atruistic or Egoistic?. *Journal of Personality and Social Psychology vol 57 no 5*.
- Borba, Michelle, Ed.D. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral Tujuh Kebajikan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Busri, E. 2003. Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Vol. 2. FKIP – UNTAN Pontianak*
- Cioppa, Victoria della. 2014. *Priming Prosocial Behavior To Augment Bystander Intervention in Bullying Situations. Faculty of Social Science. Brock University St. chaterines. Ontario. Master of Arts*
- Edward, Julie Olsen. Thomronk, Sara Wich, Emily Chiarello. 2012. *Introducing the Teaching Tolerance Anti – Bias Framework a Road Map for Anti – bias Education at Every Grade Level*. www.tolerance.org . diakses jam 14.25
- Effendi Sofian. Chriss Manning. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta. LP3ES
- Hadi, S. (2000). *Statistik Jilid 2*. Edisi Kelimabelas. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2004). *Metodologi research. Jilid 4*. Yogyakarta : Andi offset
- _____. (2004). *Statistik (jilid2)* yogyakarta : Andi Offset.
- Halimah Andi. Asniar Khumas. Kurniati Zainudin. 2015. Persepsi pada Bystander Terhadap Intensitas Bullying Pada Siswa SMP. *Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Jurnal Psikologi Vol. 42 No 2, Agustus 2015*
- Hay, D.F. 1994. Prosocial development. *Journal for Child Psychology and Psychiatry*
- Huneck, Amy. (2007). *Bullying: A Cross – Cultural Comparison of one American and One Indonesian Elementary School. Doctor’s Dissertation*. Union Institute & University Cincinnati

- Kurniati, Pythag. 02 Oktober 2015. Darurat, 1570 Kasus Kekerasan Seksual pada Anak Terjadi di Jateng. www.metrotvnews.com . diakses jam 7.50
- Lestari, Dyan. 2015. Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja. *Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Levine, Mark. & Crowther. (2008). The responsive bystander: How social group membership and group size can encourage as well as inhibit bystander intervention. *Journal of Personality and Social Psychology*
- Okezone news. 08 Agustus 2015. 10 kasus kematian Akibat Plonco Ospek Maut. www.okezone.com . diakses 21.53
- Pebriadi. 2010. Analisis Efektivitas Komunikasi Atasan dan Bawahan pada PT TASPEN (PERSERO) Bogor. *Fakultas Ekonomi dan Manajemen Insitut Pertanian Bogor.*
- Pertiwi, Melati Putri. 2013. *Bullying Pada Anak Perempuan : Pengaruh Status Ingroup – OutgroupVictim dan tingkat Popularitas Bullies Terhadap Perilaku Menolong Bystander pada Relational Aggression.* Program Magister Sains Sosial. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Prasetyo, Ahmad Baliyo Eko. (2011). Bullying di sekolah dan dampaknya bagi masa depan anak. *El-Tarbawj*
- Purbosari, Sekar. 2014. Perilaku *Bullying* pada Siswa SMK Ditinjau dari Toleransi dan Keterbukaan Diri Anak Kepada Orang Tua. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Tesis*
- Pujiyanti, A. 2012. Kontribusi Empati Terhadap Perilaku Altruisme Pada Siswa Siswi SMA Negeri 1 Setu Bekasi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Jakarta. *Artikel*
- Republika. 15 Oktober 2014. Aduan *Bullying* Tertinggi. www.republika.co.id . diakses jam 12.54
- Salmivalli, C. (1999). *Participant role approach to school bullying: implications for Interventions.* *Journal of Adolescence*
- Santrock, John W. 2006. *Adolescence, eleventh edition Perkembangan Remaja. Jilid 2, Edisi Kesebelas.* Jakarta. Erlangga
- Sari, Yuni Maya. 2014. Pembinaann toleransi dan peduli sosial dalam upaya memanfaatkan watak kewarganegaraan (civic disposition) siswa.

Fakultas PKN. Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal pendidikan ilmu sosial vol 23 edisi Juni*.

- Sarwono, Wirawan. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Sears, Freedman, Peplau , 2001. *Psikologi Sosial jilid 2 Edisi kelima*. Jakarta. Erlangga
- Soekanto, S. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Stueve, Ann., Dash, Kimberly., O'Donnell, Lydia., Tehranifar, Parisa., Wilson-Simmons, Renée., Slaby, Ronald G., Link, Bruce G. (2006). Rethinking the bystander role in school violence prevention. *Health Promotion Practice*
- Sudiby. A Ivan. 2012. Pengaruh Kedekatan Dengan Korban dan Sikap Terhadap *Bullying* Terhadap Tindakan Prososial *Bystander Bullying* di SMA. Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia. *Skripsi*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung. Alfabet.
- Thornberg, Robert. (2007). *A classmate in distress : schoolchildren as bystanders and their reasons for how they act. Social Psychology of Education. Swedia*
- Thornberg, Robert. (2013). *A student in distress : Moral frames and bystander behavior in school. Elementary school journal. Chichago*
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save our Children From School Bullying*. Jogjakarta. Ar – Ruzz Media
- Zimmer – Gembeck, M.J., TC Geiger, dan N.R Crick. 2005. “*Relational and Physical Agression, Prosocial Behaviour, and Peer Relation : Gender Moderation and Bidirectional Associations.*” *The Journal of Early Adolescence*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala uji coba



[DOCUMENT TITLE]



IDENTITAS DIRI

NAMA :

USIA :

JENIS KELAMIN :

KELAS :

KATA PENGANTAR

Kepada Yth.

Siswa SMA NEGERI COLOMADU

Karanganyar

Salam Hangat,

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi. Di tengah-tengah kesibukan saudara saat ini perkenankan saya meminta kesediaan saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuisisioner yang terlampir. Kuisisioner ini semata-mata bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat.

Dalam kuisisioner ini tidak ada jawaban yang salah, hal yang sama saya harap dan butuhkan adalah kejujuran dan jawaban yang paling mendekati dengan keadaan saudara yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, saya mengharapkan saudara bersedia memberikan jawaban saudara sendiri sejujurnya tanpa berdiskusi dengan orang lain. Segala jawaban, informasi dan identitas akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Saya harap saudara akan menjawab dengan lebih leluasa sesuai dengan apa yang saudara rasakan saat ini.

Akhir kata, atas segala partisipasi dan ketulusan jawaban yang saudara berikan saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

FITRIA ARWY RAMADHANI

Petunjuk Pengisian

Berikut adalah serangkaian pernyataan,

1. Bacalah pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
3. Pedoman pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

SS : SANGAT SESUAI
 S : SESUAI
 TS : TIDAK SESUAI
 STS : SANGAT TIDAK SESUAI

4. Tidak ada jawaban yang dinilai salah. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

Contoh pengisian skala:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa semangat untuk bersekolah	\checkmark			

*Jika saudara ingin memperbaiki jawaban, saudara cukup membuat tanda sama dengan (=) ditengah-tengah tanda centang dan mengisi di kolom yang lain.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa semangat untuk bersekolah	\checkmark		\checkmark	

Setelah semua jawaban terisi, mohon untuk diteliti kembali jawaban saudara dan jangan sampai ada yang terlewati.

SKALA 1

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu				
2.	Saya melakukan hal yang baik untuk dapat menyenangkan orang yang ada disekitar kita				
3.	Saya meminjami buku untuk teman saya yang sedang tidak membawa buku ke sekolah				
4.	Saat tidak peduli dengan orang lain saat didalam bus, jika saya sudah mendapatkan tempat duduk				
5.	saya memanggil nama teman saya dengan nama ledekannya				
6.	Lebih baik saya menghindari teman saya yang sedang dihina				
7.	Saya menghormati orang lain yang sedang beribadah				
8.	Saya membela teman saya yang diperlakukan secara tidak baik				
9.	Saya bangga pada tradisi dan budaya orang – orang yang bukan berasal dari daerah saya				
10.	Saya iri dengan teman sekelas saya yang memiliki prestasi lebih daripada saya				
11.	Saya tidak suka saat teman saya menjadi olok - olokan teman – teman yang lain				
12.	Saat mengerjakan tugas, saya sering memilih – milih teman				
13.	Saya tidak senang jika dalam satu kelompok ada teman saya yang kurang secara fisik				
14.	Saya senang apabila ada yang berbicara mengenai keburukan teman saya				
15.	Saya tidak senang apabila ada teman saya yang nilai nya lebih bagus daripada saya				
16.	Saya ikut menertawai apabila teman saya berbicaranya yang aneh dan berbeda dengan saya				
17.	Saya menghargai orang lain yang berbeda usia, budaya, agama atau jenis kelaminnya				
18.	Apabila ada teman saya yang menghina orang lain maka saya akan menasehatinya				
19.	Saya tidak suka berteman kepada mereka yang berbeda agama, budaya , umur atau jenis kelamin				
20.	Menurut saya, budaya yang bukan budaya dari asal saya itu aneh dan tidak terlalu menarik				
21.	Saya membuka diri terhadap orang lain yang punya latar belakang yang berbeda dengan diri saya				
22.	Saya lebih baik menghindar apabila ada obrolan yang merendahkan orang lain				
23.	Saya tidak suka ketika ada orang yang menghina atau merendahkan orang lain				
24.	Saya membela mereka yang “lemah” dan diperlakukan semena-mena				

25.	Saya kurang suka bergaul dengan orang lain yang latar belakang berbeda dengan saya				
26.	Saya ikut menghina apabila ada teman yang menghina orang lain				
27.	Walaupun saya bersekolah di sekolah yang favorit , saya tidak membatasi pertemanan saya dengan siapapun				
28.	Saya menghargai orang lain dengan sikap saya menerima dengan penuh keramahan				
29.	Saya tidak terlalu ramah dengan lingkungan di sekitar saya				
30.	Saya mampu memperlakukan orang dengan baik dan sopan				
31.	Saya tetap memperhatikan pelajaran meski diajar oleh guru magang				
32.	Saya sering iseng mengganggu teman saya yang sedang beribadah				
33.	Menurut saya, mendengarkan cerita orang lain itu membosankan				
34.	Saya sering menyebut nama guru dengan nama ledakan didepan teman – teman				
35.	Saat mengerjakan tugas kelompok, saya mau bergabung dengan kelompok manapun tanpa membedakan – bedakan				
36.	Walaupun saya mendapat rangking saya tetap berteman dengan teman saya yang kurang pintar				
37.	Saat saya bosan mendengarkan guru, saya sering mengajak berbicara teman sebangku saya.				
38.	Saya sering menyapa guru dan teman meskipun tidak terlalu kenal dekat				
39.	Saya berteman dengan orang – orang yang lebih kaya daripada teman saya yang miskin karena lebih menguntungkan				
40.	Saya menghormati masyarakat disekitar saya dengan mengikuti kegiatan mereka				

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang ketika orang lain merasa bersemangat untuk melawan tindakan <i>bullying</i>				
2.	Saya sedih apabila ada teman dihina oleh teman saya				
3.	Saya merasa bisa membantu teman saya yang dihina				
4.	Saya tidak suka ketika teman atau orang sekitar saling menghina				
5.	Saya terbiasa melihat teman saya diejek, sehingga menganggap biasa kejadian tersebut				
6.	saya tidak terlalu memperhatikan ketika ada kejadian <i>bullying</i>				
7.	Saya mencoba mencegah saat melihat adik kelas sedang dipalak untuk dimintai uang, dihina, atau akan dipukul				
8.	Saya akan meleraikan ketika ada teman saya saling menghina dan akan beradu fisik				
9.	Saya malas meleraikan teman saya yang sedang diejek – jelekkan oleh teman satu kelas karena ini bukan urusan saya				
10.	Saya tidak mau menjadi pahlawan bagi teman saya yang sedang <i>di-bully</i>				
11.	Saya memanggil guru atau satpam untuk menghentikan saat teman saya akan mengajak berkelahi dengan adik kelas.				
12.	saya lebih memilih bermain game daripada mengurus teman saya yang mengalami hinaan				
13.	Saya tau teman saya sedang bergosip tentang kekurangan teman saya, dan saya merasa kasihan pada teman saya yang dijadikan bahan pembicaraan				
14.	Saya tidak suka mengetahui orang – orang sedang membicarakan yang tidak sesuai dengan kenyataan pada orang yang tidak salah				
15.	Saya mencoba untuk mengajak beberapa teman saya meleraikan saat melihat teman saya yang berkelahi dengan adik kelas				
16.	Saya merasa terikat dengan solidaritas sesama siswa sehingga apabila seseorang meminta bantuan secepatnya akan saya bantu				
17.	Saya tidak mampu menolong sendirian pada teman saya yang sedang dihina didepan nya secara langsung				
18.	Saya merasa tidak senang jika ada yang menghentikan ketika sedang terjadi <i>bullying</i>				
19.	Saya merasa senang apabila ada teman saya menderita ketika dihina, dicela, dan menjadi orang yang paling menderita sekelas.				
20.	Saya mempengaruhi teman – teman untuk tidak menolong teman yang menjadi sasaran hinaan				
21.	Saya meninggalkan kejadian perkelahian karena sudah ada				

	yang melerai				
22.	Saya tidak mengetahui ada teman saya yang dihina setelah pulang sekolah				
23.	Saya senang jika teman saya menjadikan bahan hinaan atau ejekan sebagai motivasi				
24.	Saya berusaha mencegah terjadinya tindakan kekerasan di sekolah				
25.	Saya peduli dengan kondisi teman saya yang menjadi korban <i>bullying</i>				
26.	Saya tertarik ingin tahu kondisi dari teman saya yang mengalami keadaan tertekan saat <i>dibully</i>				
27.	Saya tidak peduli dengan kondisi teman saya yang menjadi korban <i>bullying</i>				
28.	Saya tidak menolong teman yang sedang di hina karena memang pantas di hina				
29.	Saya merasa biasa saja dan tidak marah pada teman saya yang suka orang lain				
30.	Saya mengabaikan orang yang dihina, disindir dengan kata – kata yang tidak pantas dihadapan saya				
31.	Saya sering ikut menghina teman saya di sekolah				
32.	Saya mencoba untuk menenangkan ketika ada teman saya yang dihina				
33.	Saya menanyakan kepada mereka yang mengejek dan memukuli teman saya dan mengapa ia melakukan hal tersebut				
34.	Saya mengambilkan barang – barang teman saya yang dirusak oleh orang – orang yang benci terhadap teman saya				
35.	Menurut saya, orang yang sombong pantas untkk <i>dibully</i>				
36.	Saya memberikan pertolongan terhadap teman saya yang dipukuli hingga terluka				
37.	Bagi saya tidak penting mengurus teman saya yang menjadi korban <i>bullying</i>				
38.	Saya memberikan pertolongan atau tidak itu tergantung suasana hati saya				
39.	Saya biasanya tidak memberikan pertolongan pada teman saya yang dihina sehingga perasaan saya biasa saja				
40.	saya merasa takut terhadap ancaman oleh kakak kelas jika saya memberikan pertolongan pada teman saya yang dihina				

subyek	tabulasi data																																													
	butir aitem																																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2				
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3			
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3				
4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	1	4	3	1	4			
5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3			
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3				
7	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3			
8	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4			
9	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4			
10	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3			
11	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2	2	4	2	1	3	3	1	3	3	1	2	4	3	2	4	
12	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3			
13	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3			
14	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	
15	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	
16	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3		
17	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	1	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	4	
18	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	1	3	4	4	4	1	3	4	4	1	2	
19	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	1	2	1	1	2	4	4	3	2	4	2	1	3	3	1	3	1	3	1	
20	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2	2	4	2	1	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	
21	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4
22	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
23	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	1	3	
24	1	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	

25	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
27	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4
29	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3
30	1	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3
31	1	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3
32	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	4	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	4	4	4	4	1	2	3	1
33	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4
34	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
37	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2
38	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	
39	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4
40	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
41	4	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	1	4	
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
43	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	4	
44	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	4	
45	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
46	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3		
47	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	
48	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
49	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	
50	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	
51	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
52	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
53	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	1	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	

54	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4		
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
56	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
58	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
59	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3
60	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
62	4	2	4	3	2	3	4	2	2	1	2	3	4	3	3	2	1	3	2	4	2	3	4	2	3	1	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1
63	1	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1
64	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	
65	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	
66	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	
67	4	2	4	3	2	3	4	2	2	1	2	3	4	3	4	2	1	3	2	4	2	3	4	2	3	1	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1
68	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4
69	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	1	3
70	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	
71	2	4	4	4	2	1	4	3	3	1	3	1	3	2	4	3	1	1	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	3	2	4	3	1	2	1
72	2	4	4	4	2	1	4	3	3	1	3	1	3	2	4	3	1	1	2	3	1	3	4	4	4	4	3	2	1	1	3	4	4	2	2	4	3	1	2	1
73	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
74	4	4	4	4	1	1	4	4	1	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	1	2	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1
75	4	4	4	4	2	2	4	2	1	1	4	2	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	1	2	2	1	1	2	4	4	1	4	1	1	3	1
76	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	
77	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2
78	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	2	4	3	4	2	2	4	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	2
79	4	4	3	3	1	2	3	4	1	2	4	2	4	3	4	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	2	4	2	2	1	3	4	3
80	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
81	2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	3	1	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2
82	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3	1	1	4	3

83	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3				
84	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	1	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1		
85	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3			
86	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3		
87	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	
88	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
89	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1		
90	2	4	4	4	2	1	4	3	3	1	3	1	3	2	4	3	1	1	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	
91	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3		
92	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	
93	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	1	2	2	4	4	1	1	4	3	3	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	
94	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	
95	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	
97	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
98	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	1	4	
99	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3		
100	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	1	

Lampiran 4. Koefisien korelasi item total dan reliabilitas skala toleransi *bystander***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,255	2,570	3,870	1,300	1,506	,067	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	126,90	195,182	,151	.	,908
VAR00002	126,62	192,076	,340	.	,906
VAR00003	127,24	191,901	,261	.	,907
VAR00004	127,23	186,280	,478	.	,905
VAR00005	127,14	186,263	,502	.	,904
VAR00006	127,15	188,351	,423	.	,905
VAR00007	126,34	189,944	,610	.	,904
VAR00008	126,80	189,414	,385	.	,906
VAR00009	127,07	197,945	-,028	.	,912
VAR00010	127,26	185,103	,483	.	,905
VAR00011	127,17	189,395	,309	.	,907
VAR00012	127,07	187,965	,467	.	,905
VAR00013	127,03	185,322	,518	.	,904
VAR00014	126,87	184,235	,608	.	,903
VAR00015	127,16	184,035	,605	.	,903
VAR00016	127,33	187,193	,435	.	,905
VAR00017	126,49	189,222	,577	.	,904
VAR00018	126,88	189,884	,415	.	,906
VAR00019	126,64	185,324	,638	.	,903
VAR00020	127,05	185,119	,592	.	,903

VAR00021	127,17	196,728	,030	.	,910
VAR00022	127,04	191,251	,295	.	,907
VAR00023	126,86	191,596	,265	.	,908
VAR00024	126,85	188,937	,451	.	,905
VAR00025	127,18	187,179	,409	.	,906
VAR00026	126,93	183,399	,649	.	,902
VAR00027	126,59	190,568	,439	.	,905
VAR00028	126,63	187,892	,538	.	,904
VAR00029	127,24	186,912	,454	.	,905
VAR00030	126,76	190,972	,382	.	,906
VAR00031	126,88	193,016	,236	.	,908
VAR00032	126,89	183,089	,634	.	,902
VAR00033	127,12	189,541	,387	.	,906
VAR00034	126,87	183,266	,577	.	,903
VAR00035	126,73	187,957	,505	.	,904
VAR00036	126,67	188,203	,517	.	,904
VAR00037	127,64	192,233	,203	.	,909
VAR00038	126,97	190,696	,352	.	,906
VAR00039	126,77	182,361	,615	.	,903
VAR00040	126,96	189,534	,442	.	,905

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,920	,922	32

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,292	2,880	3,870	,990	1,344	,062	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	101,74	163,023	,289	.	,920
VAR00004	102,35	156,210	,513	.	,918
VAR00005	102,26	156,922	,501	.	,918
VAR00006	102,27	159,290	,398	.	,919
VAR00007	101,46	160,271	,614	.	,917
VAR00008	101,92	159,509	,401	.	,919
VAR00010	102,38	156,218	,466	.	,918
VAR00011	102,29	160,511	,276	.	,921
VAR00012	102,19	158,236	,480	.	,918
VAR00013	102,15	154,573	,590	.	,916
VAR00014	101,99	155,121	,604	.	,916
VAR00015	102,28	154,325	,633	.	,916
VAR00016	102,45	157,341	,455	.	,918
VAR00017	101,61	160,018	,548	.	,918
VAR00018	102,00	160,404	,405	.	,919
VAR00019	101,76	156,164	,631	.	,916
VAR00020	102,17	155,092	,634	.	,916
VAR00024	101,97	160,171	,404	.	,919
VAR00025	102,30	157,343	,427	.	,919
VAR00026	102,05	153,381	,697	.	,915
VAR00027	101,71	160,753	,447	.	,918
VAR00028	101,75	158,674	,522	.	,918
VAR00029	102,36	156,455	,505	.	,918
VAR00030	101,88	160,874	,405	.	,919
VAR00032	102,01	152,879	,691	.	,915
VAR00033	102,24	159,861	,390	.	,919
VAR00034	101,99	154,151	,577	.	,917
VAR00035	101,85	158,977	,475	.	,918
VAR00036	101,79	158,693	,517	.	,918
VAR00038	102,09	160,951	,353	.	,920
VAR00039	101,89	152,523	,653	.	,915
VAR00040	102,08	160,236	,423	.	,919

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,922	,923	30

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,290	2,880	3,870	,990	1,344	,061	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00004	95,72	144,830	,523	.	,919
VAR00005	95,63	145,549	,509	.	,919
VAR00006	95,64	147,909	,403	.	,921
VAR00007	94,83	149,132	,597	.	,919
VAR00008	95,29	148,228	,399	.	,921
VAR00010	95,75	144,755	,478	.	,920
VAR00012	95,56	146,936	,482	.	,919
VAR00013	95,52	143,343	,595	.	,918
VAR00014	95,36	144,011	,602	.	,918
VAR00015	95,65	142,977	,645	.	,917
VAR00016	95,82	145,866	,467	.	,920
VAR00017	94,98	149,030	,522	.	,919
VAR00018	95,37	149,225	,395	.	,921
VAR00019	95,13	145,104	,624	.	,918
VAR00020	95,54	143,806	,642	.	,917
VAR00024	95,34	148,974	,396	.	,921
VAR00025	95,67	146,223	,421	.	,921
VAR00026	95,42	142,226	,701	.	,916
VAR00027	95,08	149,488	,441	.	,920
VAR00028	95,12	147,602	,508	.	,919
VAR00029	95,73	144,947	,521	.	,919
VAR00030	95,25	149,422	,412	.	,920
VAR00032	95,38	141,551	,705	.	,916

VAR00033	95,61	148,766	,377	.	,921
VAR00034	95,36	142,940	,582	.	,918
VAR00035	95,22	147,830	,466	.	,920
VAR00036	95,16	147,671	,501	.	,919
VAR00038	95,46	149,685	,348	.	,921
VAR00039	95,26	141,204	,666	.	,917
VAR00040	95,45	148,917	,422	.	,920

Lampiran 5. Koefisien korelasi item total dan reliabilitas skala perilaku menolong

korban *bullying*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,972	1,970	3,510	1,540	1,782	,133	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115,95	218,472	,074	.	,914
VAR00002	115,67	210,001	,543	.	,906
VAR00003	115,79	216,976	,302	.	,909
VAR00004	115,59	209,881	,537	.	,906
VAR00005	116,30	211,485	,441	.	,908
VAR00006	116,11	211,957	,398	.	,908
VAR00007	115,61	214,119	,372	.	,908
VAR00008	115,59	210,022	,607	.	,906
VAR00009	115,71	204,309	,742	.	,904
VAR00010	116,10	208,818	,512	.	,907
VAR00011	115,68	212,078	,465	.	,907
VAR00012	115,92	205,731	,602	.	,905
VAR00013	115,75	217,442	,194	.	,910
VAR00014	115,63	212,437	,443	.	,908

VAR00015	115,63	210,700	,487	.	,907
VAR00016	115,57	209,359	,653	.	,905
VAR00017	116,60	214,747	,329	.	,909
VAR00018	115,74	206,518	,532	.	,906
VAR00019	115,50	203,283	,709	.	,904
VAR00020	115,36	207,566	,656	.	,905
VAR00021	116,27	211,189	,448	.	,907
VAR00022	116,39	215,230	,294	.	,909
VAR00023	116,58	224,731	-,127	.	,916
VAR00024	115,59	209,759	,621	.	,906
VAR00025	115,69	213,893	,344	.	,909
VAR00026	115,88	216,915	,190	.	,911
VAR00027	115,55	209,866	,540	.	,906
VAR00028	115,69	207,933	,592	.	,906
VAR00029	116,80	213,333	,364	.	,909
VAR00030	115,89	205,190	,602	.	,905
VAR00031	115,82	204,836	,710	.	,904
VAR00032	115,74	211,992	,520	.	,907
VAR00033	115,79	215,865	,275	.	,909
VAR00034	115,92	211,630	,460	.	,907
VAR00035	116,14	206,202	,536	.	,906
VAR00036	115,56	209,764	,612	.	,906
VAR00037	115,78	204,840	,607	.	,905
VAR00038	116,18	205,826	,538	.	,906
VAR00039	116,90	232,939	-,454	.	,919
VAR00040	115,97	210,656	,372	.	,909

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,933	,933	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	96,82	200,210	,501	.	,931
VAR00003	96,94	207,289	,228	.	,933
VAR00004	96,74	200,033	,499	.	,931
VAR00005	97,45	200,149	,472	.	,932
VAR00006	97,26	200,679	,424	.	,932
VAR00007	96,76	204,366	,320	.	,933
VAR00008	96,74	199,629	,594	.	,930
VAR00009	96,86	192,970	,782	.	,928
VAR00010	97,25	197,563	,540	.	,931
VAR00011	96,83	201,738	,447	.	,932
VAR00012	97,07	194,753	,621	.	,930
VAR00014	96,78	202,274	,415	.	,932
VAR00015	96,78	200,456	,468	.	,932
VAR00016	96,72	198,992	,639	.	,930
VAR00017	97,75	203,240	,368	.	,933
VAR00018	96,89	195,553	,548	.	,931
VAR00019	96,65	192,088	,741	.	,928
VAR00020	96,51	196,636	,674	.	,929
VAR00021	97,42	199,882	,478	.	,931
VAR00024	96,74	199,972	,575	.	,931
VAR00025	96,84	204,358	,287	.	,933
VAR00027	96,70	198,495	,577	.	,930
VAR00028	96,84	196,277	,643	.	,930
VAR00029	97,95	202,412	,373	.	,933
VAR00030	97,04	193,291	,659	.	,929
VAR00031	96,97	193,666	,741	.	,928
VAR00032	96,89	201,634	,502	.	,931
VAR00034	97,07	201,258	,445	.	,932
VAR00035	97,29	194,996	,561	.	,931
VAR00036	96,71	199,481	,593	.	,930
VAR00037	96,93	193,237	,652	.	,929
VAR00038	97,33	193,941	,589	.	,930
VAR00040	97,12	199,905	,376	.	,933

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,934	,934	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	90,56	190,754	,479	.	,933
VAR00004	90,48	190,596	,476	.	,933
VAR00005	91,19	190,155	,478	.	,933
VAR00006	91,00	190,646	,430	.	,933
VAR00007	90,50	194,838	,295	.	,934
VAR00008	90,48	189,848	,589	.	,932
VAR00009	90,60	183,010	,795	.	,929
VAR00010	90,99	187,505	,551	.	,932
VAR00011	90,57	191,985	,439	.	,933
VAR00012	90,81	184,943	,624	.	,931
VAR00014	90,52	192,495	,407	.	,933
VAR00015	90,52	191,060	,444	.	,933
VAR00016	90,46	189,221	,635	.	,931
VAR00017	91,49	192,980	,384	.	,934
VAR00018	90,63	185,710	,551	.	,932
VAR00019	90,39	182,099	,754	.	,929
VAR00020	90,25	186,816	,676	.	,931
VAR00021	91,16	189,691	,493	.	,933
VAR00024	90,48	190,434	,556	.	,932
VAR00027	90,44	188,552	,582	.	,932
VAR00028	90,58	186,246	,655	.	,931
VAR00029	91,69	192,176	,388	.	,934
VAR00030	90,78	183,123	,678	.	,930
VAR00031	90,71	183,885	,745	.	,930
VAR00032	90,63	192,033	,483	.	,933
VAR00034	90,81	191,610	,432	.	,933

VAR00035	91,03	185,302	,559	.	,932
VAR00036	90,45	189,745	,586	.	,932
VAR00037	90,67	183,254	,663	.	,930
VAR00038	91,07	184,147	,592	.	,932
VAR00040	90,86	189,697	,388	.	,934

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,934	,935	30

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,017	2,070	3,510	1,440	1,696	,112	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	87,30	185,121	,466	.	,933
VAR00004	87,22	184,880	,468	.	,933
VAR00005	87,93	184,328	,475	.	,933
VAR00006	87,74	184,760	,431	.	,934
VAR00008	87,22	184,113	,582	.	,932
VAR00009	87,34	177,156	,800	.	,929
VAR00010	87,73	181,492	,559	.	,932
VAR00011	87,31	186,277	,428	.	,934
VAR00012	87,55	179,018	,630	.	,931
VAR00014	87,26	186,538	,410	.	,934
VAR00015	87,26	185,608	,422	.	,934
VAR00016	87,20	183,515	,626	.	,932

VAR00017	88,23	186,967	,389	.	,934
VAR00018	87,37	179,710	,559	.	,932
VAR00019	87,13	176,175	,762	.	,930
VAR00020	86,99	180,939	,679	.	,931
VAR00021	87,90	183,747	,497	.	,933
VAR00024	87,22	184,759	,544	.	,933
VAR00027	87,18	182,634	,585	.	,932
VAR00028	87,32	180,280	,663	.	,931
VAR00029	88,43	186,167	,393	.	,934
VAR00030	87,52	177,202	,685	.	,931
VAR00031	87,45	178,008	,750	.	,930
VAR00032	87,37	186,276	,475	.	,933
VAR00034	87,55	185,806	,427	.	,934
VAR00035	87,77	179,553	,557	.	,932
VAR00036	87,19	184,115	,572	.	,932
VAR00037	87,41	177,315	,670	.	,931
VAR00038	87,81	178,196	,598	.	,932
VAR00040	87,60	183,657	,395	.	,935

Lampiran 6. Skala penelitian setelah uji coba



[DOCUMENT TITLE]



IDENTITAS DIRI

NAMA :

USIA :

JENIS KELAMIN :

KELAS :

KATA PENGANTAR

Kepada Yth.

Siswa SMA NEGERI COLOMADU

Karanganyar

Salam Hangat,

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi. Di tengah-tengah kesibukan saudara saat ini perkenankan saya meminta kesediaan saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuisisioner yang terlampir. Kuisisioner ini semata-mata bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat.

Dalam kuisisioner ini tidak ada jawaban yang salah, hal yang sama saya harap dan butuhkan adalah kejujuran dan jawaban yang paling mendekati dengan keadaan saudara yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, saya mengharapkan saudara bersedia memberikan jawaban saudara sendiri sejujurnya tanpa berdiskusi dengan orang lain. Segala jawaban, informasi dan identitas akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Saya harap saudara akan menjawab dengan lebih leluasa sesuai dengan apa yang saudara rasakan saat ini.

Akhir kata, atas segala partisipasi dan ketulusan jawaban yang saudara berikan saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

FITRIA ARWY RAMADHANI

Petunjuk Pengisian

Berikut adalah serangkaian pernyataan,

5. Bacalah pernyataan dengan cermat
6. Pilihlah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda silang (**X**) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
7. Pedoman pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

SS : SANGAT SESUAI
 S : SESUAI
 TS : TIDAK SESUAI
 STS : SANGAT TIDAK SESUAI

8. Tidak ada jawaban yang dinilai salah. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

Contoh pengisian skala:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2.	Saya merasa semangat untuk bersekolah	SS	S	TS	STS

*Jika saudara ingin memperbaiki jawaban, saudara cukup membuat tanda sama dengan (=) ditengah-tengah tanda centang dan mengisi di kolom yang lain.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2.	Saya merasa semangat untuk bersekolah	SS	S	TS	STS

Setelah semua jawaban terisi, mohon untuk diteliti kembali jawaban saudara dan jangan sampai ada yang terlewati.

SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menghormati orang lain yang sedang beribadah	SS	S	TS	STS
2	Saya iri dengan teman sekelas saya yang memiliki prestasi lebih daripada saya	SS	S	TS	STS
3	Saat mengerjakan tugas, saya sering memilih – milih teman	SS	S	TS	STS
4	Saya tidak senang jika dalam satu kelompok ada teman saya yang kurang secara fisik	SS	S	TS	STS
5	Saya membela teman saya yang diperlakukan secara tidak baik	SS	S	TS	STS
6	Saya tidak terlalu ramah dengan lingkungan di sekitar saya	SS	S	TS	STS
7	Lebih baik saya menghindari teman saya yang sedang dihina	SS	S	TS	STS
8	Apabila ada teman saya yang menghina orang lain maka saya akan menasehatinya	SS	S	TS	STS
9	Saya menghargai orang lain yang berbeda usia, budaya, agama atau jenis kelaminnya	SS	S	TS	STS
10	Saya senang apabila ada yang berbicara mengenai keburukan teman saya	SS	S	TS	STS
11	Saya tidak senang apabila ada teman saya yang nilai nya lebih bagus daripada saya	SS	S	TS	STS
12	Walaupun saya bersekolah di sekolah yang favorit , saya tidak membatasi pertemanan saya dengan siapapun	SS	S	TS	STS
13	Saya membela mereka yang “lemah” dan diperlakukan semena-mena	SS	S	TS	STS
14	saya memanggil nama teman saya dengan nama ledekannya	SS	S	TS	STS
15	Saya tidak suka berteman kepada mereka yang berbeda agama, budaya , umur atau jenis kelamin	SS	S	TS	STS
16	Saya ikut menertawai apabila teman saya bicarannya yang aneh dan berbeda dengan saya	SS	S	TS	STS
17	Saya sering menyapa guru dan teman meskipun tidak terlalu kenal dekat	SS	S	TS	STS
18	Saat mengerjakan tugas kelompok, saya mau bergabung dengan kelompok manapun tanpa membedakan – bedakan	SS	S	TS	STS
19	Saya sering iseng mengganggu teman saya yang sedang beribadah	SS	S	TS	STS
20	Saat tidak peduli dengan orang lain saat didalam bus, jika saya sudah mendapatkan tempat duduk	SS	S	TS	STS
21	Menurut saya, budaya yang bukan budaya dari asal saya itu aneh dan tidak terlalu menarik	SS	S	TS	STS
22	Saya menghargai orang lain dengan sikap saya menerima dengan penuh keramahan	SS	S	TS	STS
23	Saya kurang suka bergaul dengan orang lain yang latar belakang berbeda dengan saya	SS	S	TS	STS
24	Saya menghormati masyarakat disekitar saya dengan mengikuti	SS	S	TS	STS

	kegiatan mereka				
25	Menurut saya, mendengarkan cerita orang lain itu membosankan	SS	S	TS	STS
26	Walaupun saya mendapat rangking saya tetap berteman dengan teman saya yang kurang pintar	SS	S	TS	STS
27	Saya sering menyebut nama guru dengan nama ledakan didepan teman- teman	SS	S	TS	STS
28	Saya berteman dengan orang – orang yang lebih kaya daripada teman saya yang miskin karena lebih menguntungkan	SS	S	TS	STS
29	Saya ikut menghina apabila ada teman yang menghina orang lain	SS	S	TS	STS
30	Saya mampu memperlakukan orang dengan baik dan sopan	SS	S	TS	STS

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sedih apabila ada teman dihina oleh teman saya	SS	S	TS	STS
2.	Saya terbiasa melihat teman saya diejek, sehingga menganggap biasa	SS	S	TS	STS
3.	Saya memanggil guru atau satpam untuk menghentikan saat teman saya akan mengajak berkelahi dengan adik kelas.	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak terlalu memperhatikan ketika ada kejadian <i>bullying</i>	SS	S	TS	STS
5.	Saya lebih memilih bermain game daripada mengurus teman saya yang mengalami hinaan	SS	S	TS	STS
6.	Saya mencoba untuk mengajak beberapa teman saya melerai saat melihat teman saya yang berkelahi dengan adik kelas	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak mau menjadi pahlawan bagi teman saya yang sedang <i>di bully</i>	SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa tidak senang jika ada yang menghentikan ketika sedang terjadi <i>bullying</i>	SS	S	TS	STS
9.	Saya tidak suka ketika teman atau orang sekitar saling menghina	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa terikat dengan solidaritas sesama siswa sehingga apabila seseorang meminta bantuan secepatnya akan saya bantu	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak mampu menolong sendirian pada teman saya yang sedang dihina didepan nya secara langsung	SS	S	TS	STS
12.	Saya mempengaruhi teman – teman untuk tidak menolong teman yang menjadi sasaran hinaan	SS	S	TS	STS
13.	Saya malas melerai teman saya yang sedang dijelek – jelekkan oleh teman satu kelas karena ini bukan urusan saya	SS	S	TS	STS
14.	Saya akan melerai ketika ada teman saya saling menghina	SS	S	TS	STS

	dan akan beradu fisik				
15.	Saya tidak menolong teman yang sedang di hina karena memang pantas di hina	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa senang apabila ada teman saya menderita ketika dihina menjadi orang yang paling menderita sekelas.	SS	S	TS	STS
17.	Saya berusaha mencegah terjadinya tindakan kekerasan di sekolah	SS	S	TS	STS
18.	Saya meninggalkan kejadian perkelahian karena sudah ada yang melerai	SS	S	TS	STS
19.	Saya sering ikut menghina teman saya di sekolah	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak peduli dengan kondisi teman saya yang menjadi korban <i>bullying</i>	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak suka orang lain membicarakan tentang teman saya yang tidak salah dan tidak sesuai dengan kebenarannya	SS	S	TS	STS
22.	Saya mengambil barang – barang teman saya yang dirusak oleh orang – orang yang benci terhadap teman saya	SS	S	TS	STS
23.	Saya merasa biasa saja dan tidak marah pada teman saya yang suka orang lain	SS	S	TS	STS
24.	Bagi saya tidak penting mengurus teman saya yang menjadi korban <i>bullying</i>	SS	S	TS	STS
25.	Saya memberikan pertolongan atau tidak itu tergantung suasana hati saya	SS	S	TS	STS
26.	Saya memberikan pertolongan terhadap teman saya yang dipukuli hingga terluka	SS	S	TS	STS
27.	Saya mengabaikan orang yang dihina, disindir dengan kata – kata yang tidak pantas dihadapan saya	SS	S	TS	STS
28.	Saya mencoba untuk menenangkan ketika ada teman saya yang dihina	SS	S	TS	STS
29.	Menurut saya, orang yang sombong pantas untkk <i>di bully</i>	SS	S	TS	STS
30.	Saya merasa takut terhadap ancaman oleh kakak kelas jika saya memberikan pertolongan pada teman saya yang dihina	SS	S	TS	STS

Lampiran 7. Data penelitian skala toleransi *bystander*

subyek	tabulasi data																															
	butir item																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110
2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	95	
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	103	
5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	100	
6	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
7	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	93	
8	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	110	
9	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	101	
10	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	96	
11	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	104	
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	110	
13	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	109	
14	4	1	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	97	
15	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	77	
16	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	99	
17	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	98	
18	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	105	
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	111	
20	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	106	
21	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	103	

22	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	95	
23	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	103	
24	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	100	
25	4	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4	3	89	
26	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	99	
27	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
28	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	94	
29	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	107	
30	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	100
31	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	103	
32	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
33	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	101	
34	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
35	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	111
36	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89
37	4	2	3	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	98	
38	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	96	
39	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	99	
40	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	92	
41	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	104	
42	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	96	
43	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	100	
44	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	106	
45	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
46	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	94
47	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	95
48	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	98	
49	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	99	
50	2	2	1	3	2	1	3	2	4	2	3	4	3	1	4	1	4	2	4	1	4	3	4	2	1	4	1	2	2	4	76	

51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	92
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	112
53	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	81
54	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	104
55	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
56	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	116
57	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	93
58	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	101
59	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	89
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
61	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	102
62	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	106
63	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
64	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	102
65	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	112
66	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	92
67	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	99
68	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94
69	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	101
70	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	98
71	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
72	3	2	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	97
73	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	102
74	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	103
75	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	103
76	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	103
77	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82
78	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	94
79	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	98

80	4	1	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	97	
81	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	111	
82	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	104	
83	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
84	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	104	
85	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
86	4	1	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	94
87	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	103	
88	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	95	
89	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	111	
90	4	1	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	97	
91	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
92	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	107	
93	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	110	
94	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	106	
95	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	92	
96	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	99	

Lampiran 8. Data penelitian skala perilaku menolong korban *bullying*

subyek	tabulasi data																														
	butir item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	103
2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	96
3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	103
4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	89
5	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	87
6	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	93
7	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	84
8	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	106
9	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	89
10	2	3	2	2	3	4	1	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	90
11	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	1	3	2	4	2	4	4	4	90
12	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	105
13	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	105
14	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	1	4	1	3	2	4	2	4	3	4	87
15	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	1	3	73
16	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	92
17	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	102
18	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	101
19	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	1	3	4	4	3	3	2	3	94
20	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	100
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	103
22	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	87
23	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	97

24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	95	
25	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	1	2	3	3	4	1	3	3	1	1	79	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	92	
27	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	83
28	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	97
29	3	3	2	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	105	
30	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	3	2	3	3	1	3	3	85	
31	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	2	4	3	3	2	102	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	89
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88
34	2	2	3	2	2	4	1	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	79	
35	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	107	
36	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	84	
37	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	4	4	4	2	1	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	92	
38	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	4	92	
39	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	86	
40	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	83	
41	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	86	
42	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	88	
43	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	1	4	3	2	3	96	
44	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	104	
45	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1	3	2	4	4	4	1	4	94	
46	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	85	
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	88	
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	89	
49	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	4	86	
50	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	1	3	1	3	51	
51	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	79	
52	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1	3	2	4	4	4	1	4	90	

53	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	77	
54	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	108	
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	84	
56	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	106	
57	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	90	
58	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	1	3	4	4	2	2	86
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	83	
60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	4	2	3	105	
61	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	87	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	110	
64	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	96	
65	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	108	
66	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87	
67	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	91	
68	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	82	
69	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	92	
70	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	84	
71	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	88	
72	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	87	
73	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	87	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	92	
75	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	98	
76	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	1	3	4	92	
77	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	75	
78	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	98
79	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	101	
80	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	1	2	84	
81	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	102	

82	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	4	104	
83	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	4	3	1	3	83	
84	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	100
85	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	85	
86	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	4	1	1	4	3	3	4	2	3	1	4	2	4	1	4	88
87	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	102
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	93
89	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	103
90	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	3	4	2	1	1	4	1	4	4	3	2	4	88
91	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	80
92	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	97
93	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	100
94	3	3	4	2	1	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	96
95	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	83
96	2	2	2	1	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	1	3	4	2	1	1	4	1	3	1	2	1	4	79

Lampiran 9. Deskripsi data empirik dan uji asumsi

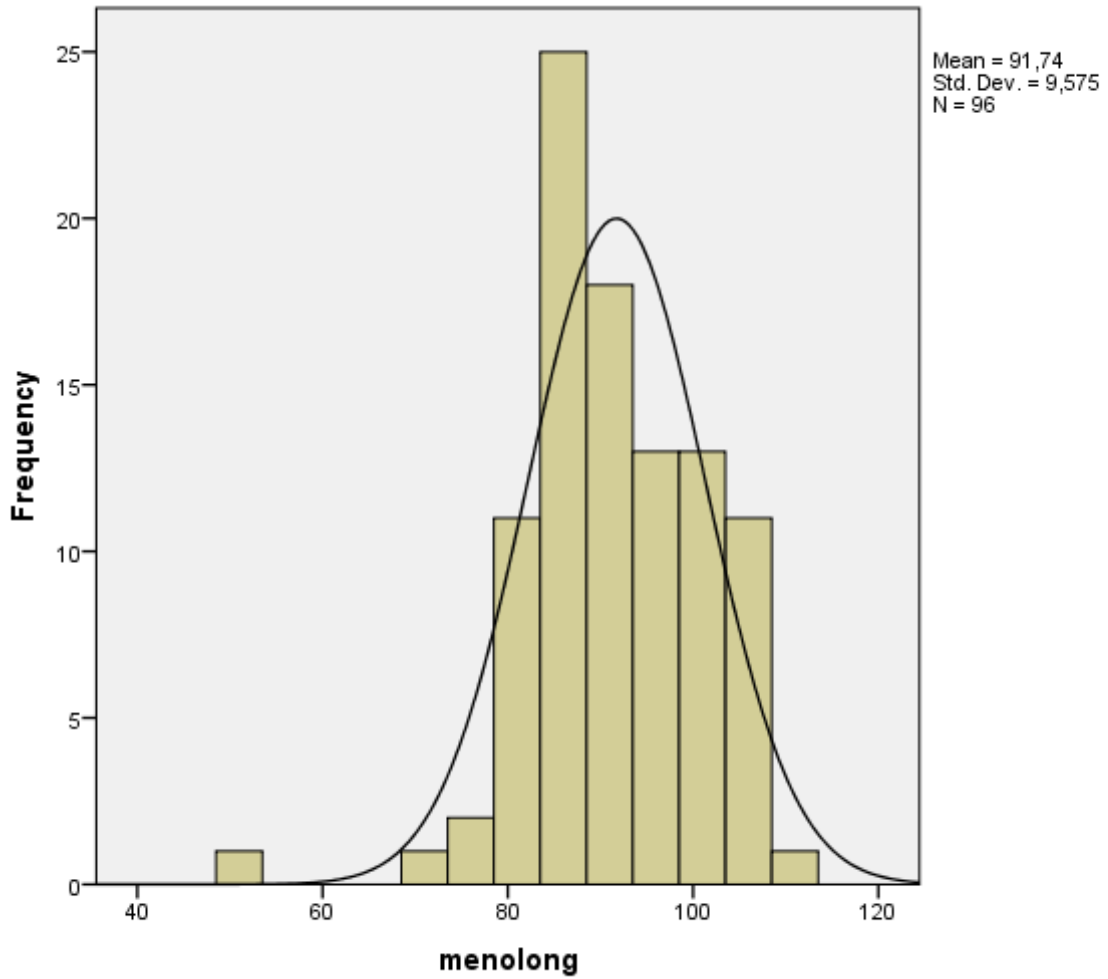
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
toleransi	96	99,81	8,218	76	120
menolong	96	91,74	9,575	51	110

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

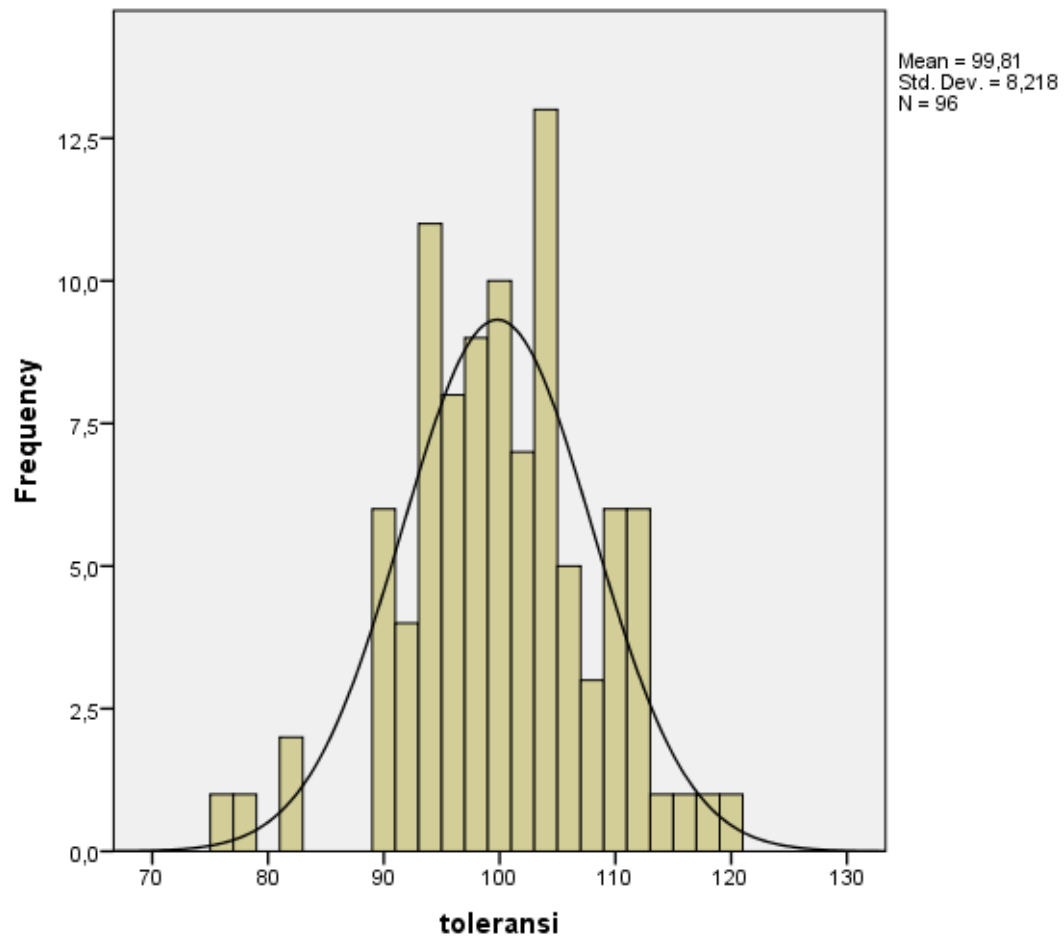
		toleransi	Menolong
N		96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	99,81	91,74
	Std. Deviation	8,218	9,575
Most Extreme Differences	Absolute	,067	,077
	Positive	,055	,072
	Negative	-,067	-,077
Test Statistic		,067	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
menolong * toleransi	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

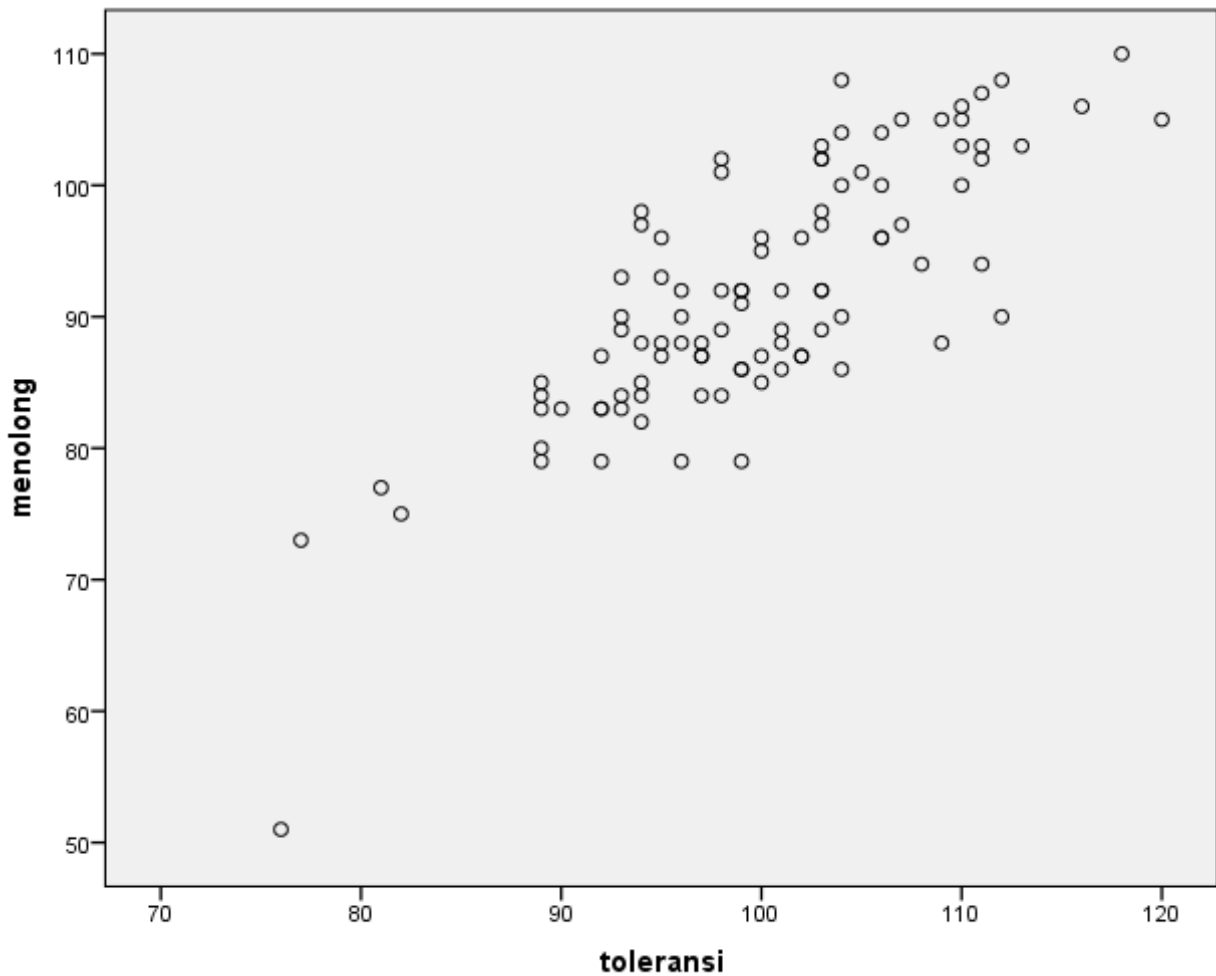


ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
menolong * toleransi	Between Groups	(Combined)	6606,531	30	220,218	6,803	,000
		Linearity	5588,590	1	5588,590	172,655	,000
		Deviation from Linearity	1017,941	29	35,101	1,084	,383
	Within Groups		2103,958	65	32,369		
Total			8710,490	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
menolong * toleransi	,801	,642	,871	,758



Correlations

		toleransi	menolong
toleransi	Pearson Correlation	1	,801**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	96	96
menolong	Pearson Correlation	,801**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Data Subyek Penelitian

NO	nama	usia	jk	KELAS		41	N	17	P	XII IPA 1
1	R.M	16	P	X IPS 1		42	M.M.R	17	P	XII IPA 1
2	P.A.Y	15	L	X IPS 1		43	P.R.D	17	P	XII IPA 1
3	I.A.N	15	P	X IPS 1		44	E.D.S	17	P	XII IPA 1
4	N.W	15	P	X IPS 1		45	C.D.F	17	P	XII IPA 1
5	F. E.P	16	P	X IPS 1		46	H.M.S	18	P	XII IPA 1
6	A.S.S	15	L	X IPS 1		47	D.A.P.W	16	P	XII IPA 1
7	F.F.R	15	L	X IPS 1		48	M.P.O	17	P	XII IPA 1
8	S.A.I.P	15	P	X IPS 1		49	G.Y.R	17	L	XII IPA 1
9	G.P	15	L	X IPS 1		50	A.W	17	L	XII IPA 1
10	K.E.R	15	L	X IPS 1		51	W.S	17	P	XII IPA 1
11	N.T.S	15	L	X IPS 1		52	F.A.P.M	17	L	XII IPA 1
12	M.E.F	15	P	X IPS 1		53	I.G.P	16	L	XII IPA 1
13	N.D.R	16	P	X IPS 1		54	Y.P.S	17	P	XII IPA 1
14	A.L.F	15	L	X IPS 1		55	M.S	17	P	XII IPA 1
15	N.N.F	15	P	X IPS 1		56	D.R.W.A	17	L	XII IPA 1
16	T.K	15	P	X IPS 1		57	A.L.W	17	P	XII IPA 1
17	P	15	L	X IPS 1		58	R.M.T	17	P	XII IPA 1
18	A.R	15	P	X IPS 1		59	W.I.S	17	P	XII IPA 1
19	A.R	15	P	X IPS 1		60	M.I.I.G	17	L	XII IPA 1
20	L.L	15	P	X IPS 1		61	A	17	P	XII IPA 1
21	F.A.S	15	L	X IPS 1		62	D.A.Z	15	P	XI IPA 1
22	N.L.P	15	P	X IPS 1		63	S.F	15	P	XI IPA 1
23	G.Y.P	16	L	X IPS 1		64	A.S	16	P	XI IPA 1
24	R.K	16	L	X IPS 1		65	M.A.D	16	L	XI IPA 1
25	E.D.S	15	L	X IPS 1		66	L.D.C	16	L	XI IPA 1
26	S.T	15	P	X IPS 1		67	F	16	P	XI IPA 1
27	N.A.S	15	L	X IPS 1		68	Y.A.N	16	L	XI IPA 1
28	W.A	15	P	X IPS 1		69	L.S	16	L	XI IPA 1
29	L.A.S	15	L	X IPS 1		70	D.M.S	16	L	XI IPA 1
30	L.M.P	15	P	X IPS 1		71	A	16	P	XI IPA 1
31	A.R.A	15	L	X IPS 1		72	N	15	P	XI IPA 1
32	A.N	15	P	X IPS 1		73	T.S.D	16	L	XI IPA 1
33	O.D.C	16	P	X IPS 1		74	N.N.	16	L	XI IPA 1
34	M.P	18	L	XII IPA 1		75	I.Y.S	16	P	XI IPA 1
35	R.F.H	18	P	XII IPA 1		76	O.R.P	16	L	XI IPA 1
36	A.N.A	17	P	XII IPA 1		77	V.D.A	15	L	XI IPA 1
37	B.A.P.A	17	P	XII IPA 1		78	E.S	16	P	XI IPA 1
38	K.F.H	17	P	XII IPA 1		79	A.C.A	16	L	XI IPA 1
39	A.B.A	17	P	XII IPA 1		80	N.K.W	16	P	XI IPA 1
40	M.F	16	L	XII IPA 1		81	R.R.S	16	P	XI IPA 1

82	M.P.R	16	P	XI IPA 1
83	D	15	P	XI IPA 1
84	T.E	16	P	XI IPA 1
85	B	15	P	XI IPA 1
86	B	16	P	XI IPA 1
87	S.A.K	16	P	XI IPA 1
88	B.S	16	L	XI IPA 1
89	M.S	15	P	XI IPA 1
90	F.H.M	16	P	XI IPA 1
91	T.K	16	L	XI IPA 1
92	N.A.R.M.M	16	P	XI IPA 1
93	R.P.A	16	P	XI IPA 1
94	A.R.A	16	P	XI IPA 1
95	M.I	15	P	XI IPA 1
96	C.M	16	P	XI IPA 1

Nomor : 330/H3-4e/02.08.2016
Hal : **Permohonan ijin penelitian untuk Skripsi**

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Colomadu Karanganyar
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami mohon bantuannya untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi :

Nama	NIM
FITRIA ARWY RAMADHANI	11120161 K

Untuk mengadakan penelitian awal di SMA Negeri 1 Colomadu Karanganyar yang sedang Ibu/Bapak pimpin.

Penelitian ilmiah tersebut dilaksanakan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat tugas akhir menempuh jenjang pendidikan program studi S-1 Psikologi di Universitas Setia Budi, yang berjudul : **"Hubungan Antara Toleransi Bystander Dengan Menolong Korban Bullying Pada Remaja"**

Demikian permohonan kami, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Surakarta, 2 Agustus 2016

a.n. Dekan
Sekretans Fakultas,




Patria Mukti, S.Psi., M.Si.

Tembusan kepada Yth.:

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI COLOMADU

Terakreditasi A

Alamat : Jln. Fajar Indah, Baturan, Colomadu Telp. : (0271) 721167
e-mail : smacolomadu@yahoo.co.id website <http://www.smacolomadu.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 516 / 2016

Menindaklanjuti surat dari Universitas Setia Budi Surakarta Fakultas Psikologi nomor : 330/H3-4e/02.08/2016, tanggal 2 Agustus 2016. Perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi. Dengan ini Kepala SMA Negeri Colomadu, menerangkan bahwa :

N a m a : **FITRIA ARWY RAMADHANI**
N I M : 11120161 K

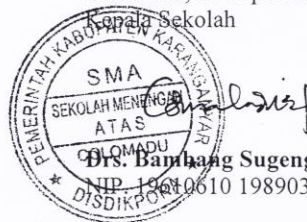
Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Colomadu pada tanggal 24 Agustus 2016 dan 14 September 2016 dengan judul "HUBUNGAN ANTARA TOLERANSI BYSTANDER DENGAN MENOLONG KORBAN BULLYING PADA REMAJA "

Guru pembimbing :
Nama : Mariman, S.Pd, M.Pd
NIP : 19610903 198201 1 004
Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Colomadu, 14 September 2016

Kepala Sekolah



Drs. Bambang Sugeng Maladi, MM
NIP. 19610610 198903 1 008